

Laporan Individu
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Materi Pelajaran : Pend. Bahasa Jawa
Satuan Pendidikan : SMP N 5 Depok, Depok

Laporan PPL ini disusun dalam rangka memenuhi Tugas Individu dalam Mata Kuliah
PPL UNY 2015

Dosen Pengampu Mikro: Siti Mulyani, M.Hum
NIP : 19620729 198703 2002
Guru Pendamping : Aprilia Woro Pamilih, S.Pd
NIP : 19870414 201001 2 014



Oleh :

Muhammad Sholeh
12205241023/FBS UNY
PBD/ 2012

PENDIDIKAN BAHASA DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015

HALAMAN PENGESAHAN

Pengesahan Laporan Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Negeri 5 Depok:

Nama : Muhammad Sholeh
NIM : 12205241023
Jurusan : Pendidikan Bahasa Jawa
Fakultas : Fakultas Bahasa dan Seni

Telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Negeri 5 Depok dari tanggal 10 Agustus-12 September 2015. Hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini.

Dosen Pembimbing Lapangan PPL



Siti Mulyani, M.Hum
NIP. 19620729 198703 2002

Yogyakarta, 12 September 2015

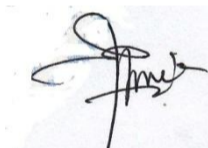
Guru Pembimbing



Aprilia Woro Pamilih, S.Pd
NIP. 19870414 201001 2 014

Mengesahkan,

Koordinator PPL
SMP Negeri 5 Depok



H. Dwiyanta, S.Pd
NIP. 9641225 298601 1 001



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang diselenggarakan pada semester khusus Tahun Ajaran 2015/2016 berjalan dengan baik dan lancar. Laporan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban tertulis atas terlaksananya kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) selama kurang lebih 5 (lima) minggu terhitung mulai tanggal 10 Agustus sampai dengan 12 September 2015.

Kegiatan PPL ini tentu tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak yang telah ikut berperan dalam terlaksananya kegiatan ini, baik secara langsung maupun tidak langsung. Sebagai ungkapan rasa syukur, penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. RochmatWahab, MA selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan kegiatan PPL.
2. Tim PP PPL & PKL LPPMP UniversitasNegeri Yogyakarta yang telah memberikan arahan, informasi dan bekal dalam melaksanakan PPL.
3. Siti Mulyani, M.Hum selaku Dosen Pembimbing PPL yang telah memberikan bimbingan dan motivasi dari awal hingga akhir kegiatan PPL.
4. Siti Mulyani, M.Hum selaku guru pembimbing praktik mikro mengajar di FBS UNY yang telah memberikan banyak masukan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi penulis dalam menjalankan kegiatan belajarmengajar.
5. Drs. Susiyanto, M.Pd selaku KepalaSMP Negeri 5 Depok yang telahmenyediakanberbagaifasilitasdemikelancaran PPL.
6. H. Dwiyanita, S.Pdselaku koordinator PPL di SMP Negeri 5 Depokyang telah memberikan kesempatankepadapenulisuntuk belajar. Atas kesabaran, dukungan, bimbingan, motivasi, nasehat dan pengertiannya sehingga penulis dapat menjalankan kegiatan PPL dengan baik dan lancar.
7. Aprilia Woro Pamilih, S.Pd selaku guru pembimbing praktik mengajar di kelas, yang telah memberikan saran, nasihat, dan pengarahan yang sangat bermanfaat bagi penulis dalam menjalankan kegiatan belajarmengajar.
8. Bapak/ Ibu guru dan karyawan/ karyawan SMP Negeri 5 Depokyang telah berkenan membantu pelaksanaan PPL dan telah menjadikan penulis bagian dari keluarga besar SMP Negeri 5 Depok.
9. Ayah, Ibu dan seluruh keluarga yang selalu memberikan doa, dukungan, bantuan dan pengertiannya.
10. Teman-teman seperjuangan PPL SMP Negeri 5 Depok atas kekompakan, kerjasama, perjuangan, semangat, dan kerjakerasnya selama ini. Semoga persahabatan kita tetap terbina walaupun PPL UNY 2015 telah berakhir.

11. Teman-teman PBD 2012 yang saling memberikan motivasi. Kerinduan datang di saat kita terpisah beberapa bulan, di saat masing-masing dari kita berjuang mencari pengalaman dan belajar untuk mengajar Pend. Bahasa Jawa di sekolah yang berbeda-beda.
12. Peserta didik SMP Negeri 5 Depok, terimakasih atas kerjasamanya. Semoga pengalaman selama 1 bulan kemarin memberi banyak manfaat kepada kita.
13. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang juga ikut berperan dalam kelancaran pelaksanaan PPL ini. Semoga semua kebaikan yang telah diberikan, mendapatkan balasan yang lebih dari Allah SWT.

Laporan ini dibuat sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dan sesuai dengan program yang dilaksanakan. Penulis menyadari bahwa dalam pelaksanaan PPL ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun agar kegiatan penulis selanjutnya menjadi lebih baik lagi.

Demikian laporan pelaksanaan kegiatan PPL ini penulis susun, semoga dapat dijadikan bahan pertimbangan sebagaimana mestinya serta dapat bermanfaat bagi penyusunan khususnya dan para pembaca umumnya.

Depok, 12 September 2015

Mahasiswa PPL



Muhammad Sholeh

NIM. 12205241023

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
ABSTRAK	vii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi.....	1
B. Perumusan Program & Rancangan Kegiatan KKN-PPL.....	5
BAB II. PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL	
A. Persiapan.....	8
B. Pelaksanaan PPL(PraktikTerbimbingdanMandiri).....	12
C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi.....	20
BAB III. PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	25
B. Saran.....	25
DAFTAR PUSTAKA	27
LAMPIRAN	28

DAFTAR LAMPIRAN

1. Format Observasi Pembelajaran di Kelas dan Peserta Didik
2. Format Observasi Kondisi Sekolah
3. Matrik PPL
4. Laporan Mingguan PPL
5. Laporan Dana PPL
6. RPP Kelas VII
7. RPP Kelas VIII
8. Ulangan Kelas VIII C
9. Daftar Presensi Kelas VII (A dan B), dan VIII (C dan D)
10. Kartu Bimbingan PPL di Lokasi
11. Foto Kegiatan

ABSTRAK

PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Oleh : Muhammad Sholeh

12205241023

Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) sebagai salah satu lembaga yang menghasilkan tenaga kependidikan telah berusaha meningkatkan kualitas pendidikan agar mampu menghasilkan lulusan yang lebih baik dan lebih profesional. Salah satu model yang dipilih adalah pelaksanaan PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) secara terpadu. PPL bermisi pembentukan dan peningkatan kemampuan profesional.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa kependidikan di Universitas Negeri Yogyakarta. Dalam hal ini, penyusun melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Negeri 5 Depok yang terletak di Kabupaten Sleman. Praktik pengalaman lapangan ini bertujuan mendapatkan pengalaman tentang proses pembelajaran dan kegiatan persekolahan lainnya yang digunakan sebagai bekal untuk menjadi calon tenaga pendidik. Praktikan diharapkan mampu untuk memiliki nilai, sikap, pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan sebagai seorang pendidik. Pelaksanaan kegiatan PPL dimulai dari observasi hingga pelaksanaan PPL yang terbagi menjadi beberapa tahap yaitu persiapan mengajar, pelaksanaan mengajar, dan evaluasi hasil mengajar. Dari hasil observasi dilaksanakan pada tanggal 8 Agustus 2015 diketahui beberapa permasalahan di sekolah maupun potensi yang sebenarnya dapat dikembangkan di sekolah tetapi belum diberdayakan.

Adapun Kegiatan PPL yang dilakukan meliputi tahap persiapan, praktek mengajar, dan analisis hasil. Praktik mengajar dilaksanakan tanggal 10 Agustus 2015 sampai 12 September 2015. Pada tahap pelaksanaan, mahasiswa diberi kesempatan mengajar sebanyak 5 kali. Pelaksanaan PPL dilaksanakan di kelas VII A, VII B, VIII C dan VIII D. Hasil dari pelaksanaan PPL selama kurang lebih satu bulan lebih di SMP Negeri 5 Depok ini dapat dipetik hasilnya oleh mahasiswa berupa penerapan ilmu pengetahuan dan praktik keguruan dalam di bidang Pendidikan Bahasa Daerah yang diperoleh di bangku perkuliahan. Meskipun demikian, tetap masih ada hambatan dalam pelaksanaan PPL. Penyusun menghimbau supaya hubungan kerja sama antara pihak sekolah dan UPPL-UNY tetap terjaga dengan baik.

Kata kunci : PPL, praktik, mengajar

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

1. Latar Belakang

Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) sebagai salah satu lembaga yang menghasilkan tenaga kependidikan telah berusaha meningkatkan kualitas pendidikan agar mampu menghasilkan lulusan yang lebih baik dan lebih profesional. Salah satu model yang dipilih adalah pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan secara terpadu. PPL mempunyai misi pembentukan dan peningkatan kemampuan profesional.

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh Universitas Negeriy Yogyakarta (UNY) untuk mengembangkan dan menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama kuliah, untuk diterapkan dalam kehidupan nyata khususnya di lembaga pendidikan formal, lembaga pendidikan non formal serta masyarakat. Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) diharapkan dapat menjadi bekal bagi mahasiswa sebagai wahana untuk membentuk tenaga kependidikan yang profesional serta siap untuk memasuki dunia pendidikan, serta mempersiapkan dan menghasilkan tenaga kependidikan atau calon guru yang memiliki kompetensi pedagogik, sikap, pengetahuan dan keterampilan yang profesional sebagai seorang tenaga kependidikan.

PPL juga merupakan salah satu mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh seluruh mahasiswa UNY yang mengambil jurusan kependidikan. Mata kuliah PPL dilaksanakan dengan tujuan untuk menyiapkan dan menghasilkan guru atau tenaga kependidikan yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan, dan keterampilan profesional. Hal ini sejalan dengan kompetensi guru dalam UU No.14 tahun 2005 tentang guru dan dosen.

PPL secara sederhana dapat dimengerti untuk memberikan kesempatan bagi mahasiswa agar dapat mempraktikkan beragam teori yang mereka terima di bangku kuliah. Pada saat kuliah mahasiswa menerima atau menyerap ilmu yang bersifat teoritis, oleh karena itu, pada saat PPL ini mahasiswa berkesempatan untuk mempraktikkan ilmunya, agar para mahasiswa tidak sekedar mengetahui suatu teori, tetapi lebih jauh lagi mereka juga memiliki kemampuan untuk menerapkan teori tersebut, tidak hanya dalam situasi simulasi tetapi dalam situasi sesungguhnya (*real teaching*).

Pengalaman-pengalaman yang diperoleh selama PPL diharapkan dapat dipakai sebagai bekal untuk membentuk calon guru tenaga kependidikan yang profesional. Melihat latar belakang yang ada, praktikan melaksanakan PPL di tempat yang dipilih sebelumnya dari beberapa tempat yang telah ditentukan oleh pihak UPPL. Praktikan melaksanakan kegiatan PPL di SMP N 5 Depok. SMP ini

berlokasi di Jl. Weling, Karanggayam, Caturtunggal, Depok, Sleman Yogyakarta. Sebelum kegiatan PPL dilaksanakan, dilakukan kegiatan observasi terlebih dahulu secara garis besar yang berhubungan dengan permasalahan dan potensi pembelajaran yang ada di sekolah tersebut. Hal-hal yang diamati antara lain:

- a. Perangkat pembelajaran seperti KTSP untuk kelas XI, kelas VII dan VIII, Silabus, dan RPP.
- b. Proses pembelajaran, meliputi membuka pelajaran, penyampaian materi, metode pembelajaran, penggunaan bahasa, penggunaan waktu, gerak, cara memotivasi siswa, teknik bertanya, teknik penguasaan kelas, penggunaan media, bentuk dan cara evaluasi, serta menutup pelajaran.
- c. Perilaku siswa meliputi perilaku siswa didalam kelas dan diluar kelas.

2. Permasalahan

Hasil observasi yang telah dilaksanakan secara garis besar adalah baik. Hanya saja dalam metode pembelajaran guru lebih banyak menggunakan metode konvensional atau ceramah. Hasil observasi yang lebih lengkap terlampir. (Sumber: Lampiran Observasi)

3. Potensi Pembelajaran

SMP N 5 Depok beralamat di Jl. Weling, Karanggayam, Caturtunggal, Depok, Sleman, Yogyakarta. Sekolah ini berada di wilayah yang cukup strategis dikarenakan SMP N 5 Depok tidak berada di tengah kota namun juga tidak terlalu jauh dari kota sehingga terdapat akses umum yang cukup mudah. SMPN 5 Depok merupakan sekolah yang memiliki potensi yang sangat luar biasa. Dari hasil pengamatan diperoleh beberapa informasi yang relevan tentang potensi yang dimiliki sekolah yang bisa dijadikan referensi dalam kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan.

a. Kondisi Fisik Sekolah

Adapun sarana dan prasarana yang ada yaitu, 11 ruang kelas 4 ruangan untuk kelas IX, 4 Ruangan untuk kelas VIII, 4 Ruangan untuk kelas VII, Ruang Guru, Ruang Tata Usaha (TU), Ruang BP, Lapangan Basket dan Sports Hall, Ruang UKS, Ruang Laboratorium Biologi dan Fisika, Ruang Komputer, Ruang Musik, Ruang OSIS, Ruang Koperasi Sekolah, beserta Mushola. Berikut penjelasan tentang ruangan – ruangan yang ada:

- 1) Ruangan guru ditempati oleh semua guru dari berbagai bidang mata pelajaran yang ada di SMP N 5 Depok. Beserta dengan kamar mandi yang berada di dalam sebelah utara ruang guru. Ruangan guru ini juga disertai dengan mushola kecil, diperuntukan bagi guru – guru khususnya SMP N 5 Depok untuk menunaikan ibadah sholat.
- 2) Ruang TU dan Ruang Kepala Sekolah berada di lantai 1, sebelah selatan timur gedung sekolah. Ruangan ini cukup terjangkau sehingga baik siswa

maupun masyarakat luar yang mempunyai kepentingan dengan informasi sekolah dapat segera dilayani.

- 3) Ruang Keterampilan, biasa dimanfaatkan untuk ruang pertemuan, atau kegiatan keterampilan siswa. Ruangan ini terletak di lantai 2, sebelah timur selatan gedung sekolah.
- 4) Rungan Kelas berjumlah 12 ruang. Diantaranya:
 - Lantai 3 terdiri dari: 4 ruang untuk ruang kelas VII
 - Lantai 2 terdiri dari: 4 ruang untuk kelas VIII, 1 ruang kelas untuk kelas IX D
 - Lantai 1 terdiri dari: 3 ruang untuk kelas IX
- 5) Ruangan BK digunakan sebagai kegiatan konseling bagi siswa – siswi SMP N 5 Depok
- 6) Mushola, terletak di lantai 1 sebelah utara. Digunakan sebagai tempat ibadah guru, siswa dan karyawan SMP N 5 Depok
- 7) Laboratorium Komputer dan Musik terletak di lantai 3 sebelah selatan. Lab. Kesenian disebelah selatan timur. Lab. IPA terletak di lantai 3. Ketiga laboratorium ini digunakan untuk mengembangkan potensi siswa – siswi SMP N 5 Depok khususnya dalam bidang musik, IPA, dan Komputer.
- 8) Ruangan Organisasi Kesiswaaan seperti OSIS, UKS, R. Komite Sekolah. Ruang OSIS sebagai tempat untuk koordinasi OSIS SMP N 5 Depok, R. UKS, digunakan sebagai tempat istirahat sementara bagi siswa – siswi SMP N 5 Depok yang sedang sakit, R. Komite Sekolah sebagai tempat untuk koordinasi Komite Sekolah SMP N 5 Depok.
- 9) Ruangan Perpustakaan berisikan buku inventarisasi SMP N 5 Depok yang diharapkan dapat menunjang wawasan putra – putri khususnya siswa – siswi SMP N 5 Depok. Ruang Perpustakaan yang baru telah tersedia di SMP N 5 Depok.
- 10) Bangunan WC juga telah tersedia di SMP N 5 Depok.
- 11) Tempat parkir yang cukup luas sehingga kendaraan guru dan karyawan serta siswa bisa ditampung dengan rapi.

b. Kondisi non fisik Sekolah

1) Kepala Sekolah

Kepala SMP N 5 Depok dijabat oleh Drs. Susiyanto, M.Pd Tugas dari kepala sekolah adalah :

- a) Sebagai administrator yang bertanggung jawab pada pelaksanaan kurikulum, ketatausahaan, administrasi personalia pemerintah dan pelaksanaan instruksi dari atasan.
- b) Sebagai pemimpin usaha sekolah agar dapat berjalan dengan baik.

- c) Sebagai supervisor yang memberikan pengawasan dan bimbingan kepada guru, karyawan dan siswa agar dapat menjalankan fungsinya dengan baik dan lancar.

2) Wakil Kepala Sekolah

Dalam menjalankan tugasnya Kepala sekolah dibantu oleh 4 Wakil Kepala Sekolah, yaitu :

- a) Wakasek Urusan Kurikulum yang dijabat oleh R. Sri Nugroho, S.Pd
- b) Wakasek Urusan Kesiswaan yang dijabat oleh H. Dwiyanta, S.Pd
- c) Wakasek Urusan Humas yang dijabat oleh H. Dwiyanta, S.Pd

3) Potensi Guru dan Karyawan

Potensi guru dan karyawan adalah sebagai berikut:

- a) Tenaga Pengajar atau guru : 31 orang
- b) Guru Bimbingan dan Penyuluhan (BP) : 2 orang
- c) Pegawai Tata Usaha (TU) : 6 orang
- d) Petugas Perpustakaan : 2 orang
- e) Petugas Keamanan : 1 orang
- f) Jumlah siswa :

Kelas	A	B	C	D
VII	32	31	32	32
VIII	32	32	32	33
IX	30	31	32	31
Jumlah = 480				

Mengenai potensi, para pengajar sebagian besar telah menempuh pendidikan jenjang S1, bahkan S2. Karya tulis ilmiah juga telah dilaksanakan oleh para tenaga guru d sekolah ini. Dalam hal belajar mengajar, SMP N 5 Depok telah menerapkan KTSP. Hal ini membuktikan bahwa ada usaha dan perjuangan dari pihak masyarakat sekolah untuk menerapkan kurikulum yang lebih baru dan maju.

Entitas dan pengajar SMP N 5 Depok sangat memahami bahwa seorang siswa ataupun tunas muda tidak hanya menumbuhkan sikap afektif, sosial, kecerdasan emosi dan kemampuan psikomotorik untuk membentuk sebuah kepribadian manusia yang utuh. Oleh karena itu, selain menyelipkan nilai-nilai tersebut pada pelajaran di kelas, SMP N 5 Depok juga memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengembangkan diri melalui ekstrakurikuler yang ada, seperti: Pramuka sebagai ekstrakurikuler wajib, beserta ekstrakurikuler pilihan yang terdiri dari TONTI (Pleton Inti), basket, sepakbola.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

1. Perumusan Program PPL

Dalam merumuskan program PPL lokasi SMP Negeri 5 Depok mahasiswa telah melaksanakan:

- a. Sosialisasi dan Koordinasi
- b. Observasi KBM dan Menejerial
- c. Observasi Potensi
- d. Identifikasi Permasalahan
- e. Diskusi Guru dan Kepala Sekolah
- f. Rancangan Program

2. Rancangan Kegiatan PPL

a. Program PPL

Kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan mahasiswa tahun 2015, dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015, yaitu :

a) Tahap Persiapan di Kampus

Tahap persiapan di kampus diawali dengan kegiatan pengajaran mikro selama satu semester sebagai awal kegiatan PPL dan pembekalan oleh pihak UPPL selama diterjunkan di sekolah selama satu hari.

b) Observasi Fisik Sekolah

Tahap ini bertujuan agar mahasiswa memperoleh gambaran tentang sekolah terutama yang berkaitan dengan situasi dan kondisi serta fasilitas sekolah sebagai tempat mahasiswa melaksanakan praktek, agar mahasiswa dapat menyesuaikan diri serta menyesuaikan program PPL.

c) Observasi Proses Belajar Mengajar Di dalam Kelas

Tahap ini bertujuan agar mahasiswa memperoleh pengetahuan dan pengalaman terlebih dahulu mengenai tugas menjadi seorang guru, khususnya tugas dalam mengajar. Obyek pengamatannya adalah kompetensi profesional yang dicalonkan guru pembimbing. Selain itu juga pengamatan terhadap keadaan kelas yang sebenarnya dan pada proses belajar yang terjadi di kelas. Observasi kegiatan proses belajar mengajar bertujuan untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman pendahuluan mengenai proses belajar mengajar yang berlangsung, proses pendidikan yang lain dilembaga tersebut, tugas guru, dan kepala sekolah, tugas instruktur dan lembaga, pemanfaatan media dalam proses belajar mengajar, hambatan atau kendala serta pemecahannya.

d) Persiapan Perangkat Pembelajaran

Persiapan ini merupakan praktek mengajar terbimbing. Mahasiswa mendapat arahan dari guru pembimbing untuk menyiapkan perangkat pembelajaran yang harus diselesaikan seorang guru. Perangkat

pembelajaran tersebut meliputi : Program Tahunan, Program Semester dan Rencana Pelaksanaan pembelajaran (RPP)

e) Praktek Mengajar

Praktik mengajar di kelas bertujuan untuk menerapkan, mempersiapkan dan mengembangkan kemampuan mahasiswa sebagai calon pendidik, sebelum mahasiswa terjun langsung ke dunia pendidikan seutuhnya. Praktik mengajar minimal dilakukan sebanyak delapan kali pertemuan dengan indikator pembelajaran yang berbeda-beda untuk setiap pertemuan. Sesuai dengan pembagian jadwal mengajar oleh guru pembimbing yang bersangkutan maka mahasiswa melaksanakan praktik mengajar di kelas VII A, VII B, VIII C dan VIII D dengan alokasi setiap pertemuan 2 jam pelajaran perminggu untuk kelas VII A, VII B, VIII C dan VIII D. Tahap inti dari praktek pengalaman lapangan adalah latihan mengajar di kelas dan bagaimana menguasai kelas dalam pembelajaran. Pada tahap ini mahasiswa praktikan diberi kesempatan untuk menggunakan seluruh kemampuan dan keterampilan mengajar yang diperoleh dari pengajaran mikro dan ilmu yang pernah didapat selama perkuliahan.

f) Praktek Persekolahan

Kegiatan praktik persekolahan di SMP Negeri 5 Depok adalah:

- 1) Upacara bendera hari senin
- 2) Piket 3S (senyum, sapa, dan salam)
- 3) Piket sekolah

g) Penyusunan dan pelaksanaan evaluasi

Evaluasi merupakan tolak ukur keberhasilan proses kegiatan belajarmengajar di kelas. Kegiatan evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menangkap atau memahami materi yang telah disampaikan oleh mahasiswa. Dimana sebelum melaksanakan evaluasi, mahasiswa telah menentukan kisi-kisi dari setiap soal. Dalam setiap soal tersebut memiliki indikator yang berbeda-beda sesuai dengan kurikulum yang sedang digunakan di sekolah. Sehingga setiap soal mampu mewakili satu atau lebih indikator dalam satu kompetensi dasar yang sama.

h) Penyusunan Laporan PPL

Kegiatan penyusunan laporan merupakan tugas akhir dari kegiatan PPL, yang berfungsi sebagai laporan pertanggungjawaban mahasiswa atas pelaksanaan PPL. Laporan ini bersifat individu. Laporan ini disusun secara tertulis yang nantinya diketahui oleh guru pembimbing, dosen pembimbing PPL, koordinator PPL SMP N 5 Depok dan Kepala SMP N 5 Depok.

i) Penarikan PPL

Kegiatan penarikan PPL dilakukan pada tanggal 10 September 2015 yang sekaligus menandai berakhirnya kegiatan PPL di SMP N 5 Depok.

Demikian tahap-tahap dalam program dan rancangan praktik pengalaman lapangan yang dilaksanakan di SMP N 5 Depok.

BAB II

PELAKSANAAN PROGRAM DAN KEGIATAN

A. PERSIAPAN

Praktek pengalaman lapangan (PPL) dilaksanakan kurang lebih selama dua bulan, di mana mahasiswa PPL harus benar-benar mempersiapkan diri baik mental maupun fisik. Keberhasilan dari kegiatan PPL sangat ditentukan oleh kesiapan dan persiapan mahasiswa sebagai praktikan baik secara akademis, mental maupun ketrampilan. Hal tersebut dapat terwujud karena mahasiswa PPL (praktikan) telah diberi bekal sebagai pedoman dasar dalam melaksanakan kegiatan PPL. Program persiapan yang dilaksanakan sebagai berikut:

1. Observasi

Kegiatan observasi dilakukan sebelum mahasiswa diterjunkan ke sekolah. Kegiatan observasi bertujuan untuk mengetahui bagaimana keadaan sekolah, baik secara fisik maupun sistem yang ada didalamnya. Hal ini dapat dilakukan melalui beberapa cara, yaitu dengan melakukan pengamatan secara langsung atau dengan melakukan wawancara terhadap warga sekolah. Dengan demikian diharapkan mahasiswa dapat memperoleh gambaran yang nyata tentang praktek mengajar dan lingkungan persekolahan. Observasi ini meliputi dua hal, yaitu:

a. Observasi Pembelajaran di Kelas

Observasi pembelajaran di kelas dilakukan dengan cara mengikuti kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru pembimbing dari mahasiswa yang bersangkutan. Observasi kegiatan belajar mengajar di kelas bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman awal tentang kondisi dan karakteristik siswa, baik di dalam maupun di luar kelas secara umum. Selain itu, praktikan juga mendapatkan gambaran secara umum tentang metode mengajar guru di kelas serta sikap guru dalam menghadapi tingkah laku siswa di kelas sehingga diharapkan nantinya mahasiswa dapat menemukan gambaran bagaimana cara menciptakan suasana belajar mengajar yang baik di kelas sesuai dengan kondisi kelas masing-masing. Sasaran observasi pembelajaran di kelas adalah:

- 1) Perangkat Pembelajaran
 - a) Satuan Pembelajaran
 - b) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- 2) Proses Pembelajaran
 - a) Cara membuka pelajaran
 - b) Penyajian materi

- c) Metode pembelajaran
 - d) Penggunaan bahasa
 - e) Gerak
 - f) Cara memotivasi siswa
 - g) Teknik bertanya
 - h) Teknik menjawab
 - i) Teknik penguasaan kelas
 - j) Penggunaan media
 - k) Menutup pelajaran
- 3) Perilaku Siswa
- a) Perilaku siswa di dalam kelas
 - b) Perilaku siswa di luar kelas

Melalui kegiatan observasi di kelas ini mahasiswa praktikan dapat:

- 1) Mengetahui situasi pembelajaran yang sedang berlangsung.
- 2) Mengetahui kesiapan dan kemampuan siswa dalam menerima pelajaran.
- 3) Mengetahui metode, media, dan prinsip mengajar yang digunakan guru dalam proses pembelajaran.

Observasi pembelajaran di kelas tersebut telah dilaksanakan pada hari **Senin, 24** Agustus 2015 di kelas IX A. Selain observasi di kelas, praktikan juga melakukan observasi fisik/lingkungan sekolah yang dilaksanakan secara individu bagi tiap-tiap mahasiswa peserta PPL. Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui sarana dan prasarana, situasi dan kondisi pendukung kegiatan belajar mengajar, serta perangkat pembelajaran.

b. Observasi Lingkungan Fisik Sekolah

Kegiatan observasi lingkungan fisik sekolah bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang situasi dan kondisi sekolah yang bersangkutan. Obyek yang dijadikan sasaran observasi lingkungan fisik sekolah meliputi:

- 1) Letak dan lokasi gedung sekolah
- 2) Kondisi ruang kelas
- 3) Kelengkapan gedung dan fasilitas yang menunjang kegiatan KBM
- 4) Keadaan personal, peralatan serta organisasi yang ada di sekolah

Observasi Lapangan merupakan kegiatan pengamatan dengan berbagai karakteristik komponen pendidikan, iklim dan norma yang berlaku dilingkungan sekolah tempat PPL. Pengenalan lapangan ini dilakukan dengan cara observasi langsung, dan wawancara dengan pihak sekolah. Observasi lingkungan fisik sekolah antara lain pengamatan pada:

- 1) Administrasi persekolahan
- 2) Fasilitas pembelajaran dan manfaatnya

- 3) Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh sekolah
- 4) Lingkungan fisik disekitar sekolah

2. Pengajaran Mikro (Micro Teaching)

Sebelum mengambil mata kuliah PPL, mahasiswa diharuskan lulus dalam mata kuliah mikro teaching atau pengajaran mikro. Persyaratan yang diperlukan untuk mengikuti mata kuliah ini adalah mahasiswa yang telah menempuh minimal semester V dan telah lulus dalam beberapa mata kuliah seperti Strategi Belajar Mengajar, Kububuteks, Evaluasi Pembelajaran. Pengajaran mikro adalah kegiatan praktik mengajar secara terbatas dalam bentuk *micro teaching*. Pengajaran mikro mencakup kegiatan orientasi dan observasi proses pembelajaran serta praktik mengajar terbatas dengan model *micro teaching* dengan mahasiswa sebagai muridnya. Pengajaran mikro merupakan pelatihan tahap awal untuk mengaktualisasikan kompetensi dasar mengajar.

Pelaksanaan pengajaran mikro meliputi :

- a. Waktu pelaksanaan pengajaran mikro dimulai tanggal **19 Februari 2015** **sampai dengan 22 Juni 2015**
- b. Teknik pelaksanaan
Pengajaran mikro dilaksanakan di Laboratorium Micro Teaching dibimbing oleh dosen pembimbing yaitu Siti Mulyani, M.Hum dalam bentuk *micro teaching*. Di sini mahasiswa diberi kesempatan untuk dapat praktik secara langsung dan bergantian dihadapan dosen pembimbing dan rekan-rekan mahasiswa dalam satu kelompok tersebut. Untuk materi yang akan disampaikan tidak ditentukan oleh dosen tetapi bisa menyesuaikan dengan materi yang akan kita ajarkan pada saat pelaksanaan PPL nanti sehingga sudah terlatih.
- c. Jumlah latihan pengajaran mikro
Banyaknya latihan setiap mahasiswa yang telah ditentukan universitas minimal 4 (empat) kali atau yang disesuaikan dengan jumlah waktu pengajaran mikro. Untuk kelompok kami, tiap minggu dilakukan sebanyak 1 kali pertemuan, dimana setiap pertemuannya 2 jam. Untuk mahasiswa yang praktek mengajar bergilir sesuai nomor undian dan setiap pertemuannya 3-4 mahasiswa yang tampil (praktek mengajar). Jadi selama pengajaran micro selama satu semester mahasiswa sudah tampil sebanyak 4 kali dan 1 kali untuk pengambilan nilai.
- d. Prosedur pelaksanaan pengajaran mikro
 1. Membuat perencanaan yaitu mahasiswa membuat Rencana Pembelajaran dan dikonsultasikan kepada dosen pembimbing.

2. Mempersiapkan media atau alat pembelajaran yang akan digunakan untuk praktik mengajar bisa berupa power point ataupun juga semacam alat peraga seperti bagan, grafik atau berbagai jenis permainan.
 3. Mempraktikkan pembelajaran sesuai dengan perencanaan yang disusun.
- e. Pelaksanaan praktik pengajaran mikro
- Waktu untuk pengajaran mikro berlangsung selama 10 menit. Aspek ketrampilan dasar mencakup :
1. Keterampilan membuka dan menutup pelajaran
 2. Keterampilan bertanya
 3. Keterampilan menjelaskan
 4. Variasi interaksi
 5. Memotivasi siswa
 6. Ilustrasi dan penggunaan contoh-contoh
 7. Pengelolaan kelas
 8. Keterampilan menggunakan alat
 9. Memberikan penguatan (*reinforcement*)
 10. Keterampilan menggunakan metode dan media pembelajaran

Setelah melakukan praktek mengajar, dosen pembimbing dan rekan-rekan satu kelompok tersebut akan memberikan komentar atau kritik dan saran yang membangun. Hal ini sangat berguna bagi mahasiswa agar semakin termotivasi untuk selalu memperbaiki cara mengajarnya dan melakukan variasi-variasi dalam pembelajaran sehingga diharapkan dapat mempersiapkan secara dini sebelum praktek mengajar yang sesungguhnya.

3. Pembekalan PPL

Sebelum pelaksanaan PPL, mahasiswa diharuskan mengikuti pembekalan PPL. Pembekalan tersebut bertujuan agar mahasiswa mengetahui atau mendapatkan informasi mengenai berbagai hal yang berkaitan dengan kegiatan-kegiatan PPL di sekolah. Kegiatan pembekalan disampaikan oleh DPL atau Dosen Pembimbing Lapangan dan dilaksanakan pada tanggal 27 Februari 2015. Adapun materi yang disampaikan dalam pembekalan PPL adalah mekanisme pelaksanaan *mikro teaching*, PPL di sekolah, teknik pelaksanaan PPL dan teknik untuk menghadapi sekaligus mengatasi permasalahan yang mungkin akan terjadi selama pelaksanaan PPL.

4. Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk dapat mengoptimalkan proses mengajar adalah menyusun perangkat pembelajaran yang meliputi Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan silabus, serta penilaian setiap kali akan memberikan materi di kelas.

Dalam penyusunan persiapan mengajar, praktikan berusaha berkonsultasi dengan guru pembimbing dan berkat bimbingannya, sehingga penyusunan perangkat pembelajaran tersebut menjadi mudah dan selesai tepat waktu.

5. Koordinasi

Mahasiswa melakukan koordinasi dengan sesama mahasiswa di SMP N 5 Depok, pihak sekolah dan pihak kampus. Mahasiswa juga melakukan konsultasi dengan guru pembimbing. Kegiatan ini dilakukan guna persiapan perangkat pembelajaran yang meliputi Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) serta penilaian setiap kali akan memberikan materi di kelas. Mahasiswa juga berkonsultasi mengenai metode dan model pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan kondisi siswa serta KTSP yang secara maksimal dapat menunjang proses pembelajaran.

B. PELAKSANAAN PPL

Tahapan ini merupakan tahapan yang sangat penting atau merupakan tahapan utama untuk mengetahui kemampuan praktikan dalam mengadakan pembelajaran didalam kelas. Dalam kegiatan praktek mengajar, mahasiswa dibimbing oleh guru pembimbing sesuai dengan jurusan masing-masing. Praktikan mengajar dengan berpedoman kepada silabus yang telah dibuat sesuai dengan kurikulum yang telah ada. Penyampaian materi dalam proses belajar mengajar diusahakan agar terlaksana secara sistematis dan sesuai dengan alokasi waktu yang tersedia.

Berdasarkan rumusan program dan rancangan kegiatan PPL dilaksanakan selama masa PPL di SMP N 5 Depok, pada umumnya seluruh program kegiatan dapat terlaksana dengan baik dan lancar. Kegiatan praktik mengajar pada dasarnya merupakan wahana latihan mengajar sekaligus sarana membentuk kepribadian guru atau pendidik. Dalam kegiatan mengajar ini mahasiswa praktikan diharapkan dapat menggunakan keterampilan dan kemampuan yang telah diterima untuk menyampaikan materi. Kegiatan yang dilakukan dalam praktik mengajar adalah:

1) Kegiatan sebelum mengajar

Sebelum mengajar mahasiswa praktikan harus melakukan persiapan awal yaitu:

- a) Mempelajari bahan yang akan disampaikan
- b) Menentukan metode yang paling tepat untuk bahan yang akan disampaikan
- c) Mempersiapkan media yang sesuai
- d) Mempersiapkan perangkat pembelajaran (RPP, Buku Pegangan Materi yang disampaikan, Referensi buku yang berkaitan dengan materi yang akan disampaikan)

2) Kegiatan selama mengajar

a) Membuka Pelajaran

Kegiatan yang dilakukan saat membuka pelajaran adalah:

- Mengucapkan salam
- Menanyakan kondisi kepada peserta didik
- Mengkondisikan kelas
- Mengajak peserta didik untuk memulai pembelajaran dengan berdo'a sesuai agama dan keyakinan masing-masing
- Mempresensi siswa
- Guru memberi motivasi dengan membimbing peserta didik menyanyikan lagu nasional atau bentuk lain sesuai dengan kondisi sekolah
- Memberikan apersepsi yang berkaitan dengan materi yang akan disampaikan
- Menyampaikan tujuan pembelajaran
- Mengemukakan pokok bahasan dan sub pokok bahasan yang akan disampaikan

b) Penyajian Materi

Hal-hal yang dilakukan dalam penyajian materi:

❖ Penguasaan Materi

Materi harus dikuasai oleh mahasiswa praktikan agar dapat menjelaskan dan memberi contoh dengan benar.

❖ Penggunaan metode dalam mengajar

Metode yang digunakan dalam mengajar adalah:

• Metode Ceramah

Metode ini berarti guru memberikan penjelasan yang dapat membawa siswa untuk berfikir bersama mengenai materi yang disampaikan. Dengan demikian siswa dilibatkan secara langsung dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan belajar dikelas.

• Metode Diskusi

Metode ini berarti siswa aktif berdiskusi, berani mengemukakan pendapatnya terkait dengan tema yang diangkat. Metode ini bertujuan untuk melatih keterampilan siswa dalam mengemukakan pendapat dan bekerjasama dengan teman.

• Metode Gaming

• Metode *Discoveri Learning*

• Metode Inquiry

Inkuiri berasal dari kata *inquire* yang berarti menanyakan, meminta keterangan, atau penyelidikan, dan inkuiri berarti penyelidikan (Ahmadi, 1997:76). Piaget dalam Ratna Wilis Dahar

(1986A.2) memberikan definisi fungsional untuk inkuiri yaitu pendidikan yang mempersiapkan situasi bagi siswa untuk melakukan eksperimen sendiri, dalam arti luas ingin melihat apakah yang terjadi, ingin melakukan sesuatu, ingin menggunakan simbol-simbol, mengajukan pertanyaan-pertanyaan, mencari jawaban atas pertanyaannya sendiri, menghubungkan penemuan yang satu dengan penemuan yang lain, membandingkan apa yang ditemukannya dengan yang ditemukan oleh siswa lain. Siswa diprogramkan agar selalu aktif secara mental maupun fisik. Materi yang disajikan guru bukan begitu saja diberikan dan diterima oleh siswa, tetapi siswa diusahakan sedemikian rupa sehingga mereka memperoleh berbagai pengalaman dalam rangka “menemukan sendiri” konsep-konsep yang direncanakan oleh guru (Ahmadi, 1997: 79). Tujuan utama inkuiri adalah mengembangkan keterampilan intelektual, berpikir kritis dan mampu memecahkan masalah secara ilmiah (Dimiyati, 2002:173).

c) Menutup Materi

Setelah materi disampaikan, mahasiswa praktikan mengakhiri pelajaran dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- Menyimpulkan materi yang telah disampaikan
- Tanya jawab mengenai manfaat yang diperoleh setelah mengikuti proses pembelajaran serta tindakan atau sikap yang akan dilakukan selanjutnya
- Mengadakan evaluasi
- Menyampaikan judul yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya, agar siswa dapat belajar sebelumnya.
- Mengucapkan salam.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah wajib tempuh bagi mahasiswa. Materi kegiatan PPL mencakup praktik mengajar terbimbing dan praktik mengajar mandiri sebagai lanjutan dari *micro teaching*. Oleh karena itu agar pelaksanaan PPL dapat berlangsung sesuai dengan rancangan program, maka perlu persiapan yang matang baik yang terkait dengan Mahasiswa, Dosen Pembimbing, Sekolah, maupun Instansi tempat praktek, Guru Pembimbing/Instruktur, serta komponen lain yang terkait didalamnya. Pada pelaksanaannya, praktikan melakukan praktik mengajar sebanyak 9 kali pertemuan dengan rincian sebagai berikut:

1) Praktek mengajar pertemuan ke-1

Hari/ Tanggal : Selasa, 18 Agustus 2015

Kelas : VIII C
Waktu : 10.05-11.25 WIB
Materi : Cerita Wayang Anoman Dhuta.
Metode : *TGT* dan Diskusi
Media : Lembar Kerja Siswa, Laptop, LCD, *White board*, Spidol
Hambatan : Siswa kurang bisa mendeskripsikan materi pembelajaran karena masih terdapat beberapa siswa yang tidak bisa bahasa Jawa.
Solusi : Konsultasi dengan guru pembimbing

2) Praktek mengajar pertemuan ke-2

Hari/ Tanggal : kamis, 20 Agustus 2015
Kelas : VIII D
Waktu : 11.25-12.05 WIB
Materi : Cerita Wayang Anoman Dhuta.
Metode : *TGT* dan Diskusi
Media : Laptop, LCD, *White board*, Spidol, *Hand Out*
Hambatan : Siswa kurang tertarik dengan pelajaran bahasa Jawa, Karena penyampaian materi menggunakan ragam Bahasa Jawa krama.
Solusi : Penyampaian dengan menggunakan variasi bahasa Jawa.

3) Praktek mengajar pertemuan ke-3

Hari/ Tanggal : Sabtu, 22 Agustus 2015
Kelas : VII A
Waktu : 07.50-09.10 WIB
Materi : Geguritan dengan tema kebersihan lingkungan hidup.
Metode : Diskusi
Media : Laptop, LCD, *White board* dan Spidol
Hambatan : -
Solusi : -

4) Praktek mengajar pertemuan ke-4

Hari/ Tanggal : Sabtu, 22 Agustus 2015
Kelas : VII B
Waktu : 09.10-11.45 WIB
Materi : Geguritan dengan tema kebersihan lingkungan hidup.
Metode : Diskusi
Media : Laptop, LCD, *White board* dan Spidol
Hambatan : -
Solusi : -

- 5) Praktek mengajar pertemuan ke-5
Hari/ Tanggal : Selasa, 25 Agustus 2015
Kelas : VIII C
Waktu : 10.05-11.25 WIB
Materi : Pepindhan.
Metode : Diskusi
Media : Laptop, LCD, *White board* dan Spidol
Hambatan : -
Solusi : -
- 6) Praktek mengajar pertemuan ke-6
Hari/ Tanggal : Kamis, 28 Agustus 2015
Kelas : VIII D
Waktu : 01.25-12.05 WIB
Materi : Pepindhan.
Metode : *Discovery Learning* dan Diskusi
Media : LCD, Laptop, *White board*, dan Spidol
Hambatan : -
Solusi :-
- 7) Praktek mengajar pertemuan ke-7
Hari/ Tanggal : Sabtu, 30 Agustus 2015
Kelas : VII A
Waktu : 07.50-09.10 WIB
Materi : Parikan dan cangkriman
Metode : *Discovery Learning* dan Diskusi
Media : LCD, Laptop, *White board*, dan Spidol
Hambatan : -
Solusi : -
- 8) Praktek mengajar pertemuan ke-8
Hari/ Tanggal : Sabtu, 30 Agustus 2015
Kelas : VII B
Waktu : 9.10-10.45 WIB
Materi : Parikan dan cangkriman
Metode : *Discovery Learning* Diskusi
Media : Laptop, LCD, *White board* dan Spidol
Hambatan : -
Solusi : -
- 9) Praktek mengajar pertemuan ke-9
Hari/ Tanggal : Kamis, 3 September 2015
Kelas : VIII D

Waktu : 11.25-12.05 WIB
Materi : Nyekar macapat Pangkir (Laras Pelog Pathet Enem)
Metode : Diskusi
Media : LCD, laptop, *white board*, dan spidol
Hambatan : kurang minat terhadap pelajaran Tembang.
Solusi : memotifasi anak-anak supaya senang pelajaran tembang.

10) Praktek mengajar pertemuan ke-10

Hari/ Tanggal : Jum'at, 5 September 2015
Kelas : VIII C WIB
Waktu : 09.10-10.45 WIB
Materi: Nyekar macapat Pangkir (Laras Pelog Pathet Enem)
Metode : Diskusi
Media : LCD, laptop, *white board* dan spidol
Hambatan : -
Solusi :-

11) Praktek mengajar pertemuan ke-11

Hari/ Tanggal : Sabtu, 6 September 2015
Kelas : VII A
Waktu : 07.50-09.10 WIB
Materi : Nyekar Macapat Asmaradana Laras Slendro Pathet sanga.
Metode : *Discovery Learning* dan Diskusi
Media : LCD, laptop, *white board* dan spidol
Hambatan : Kurangnya motifasi anak-anak terhadap pelajaran tembang.
Solusi : memberikan motifasi agar anak-anak semangat dalam mempelajari tembang.

12) Praktek mengajar pertemuan ke-12

Hari/ Tanggal : Sabtu, 6 September 2015
Kelas : VII B
Waktu : 09.10-10.45 WIB
Materi : Nyekar Macapat Asmaradana Laras Slendro Pathet sanga.
Metode : *Discovery Learning* dan Diskusi
Media : LCD, laptop, *white board* dan spidol
Hambatan : Kurangnya motifasi anak-anak terhadap pelajaran tembang.
Solusi : memberikan motifasi agar anak-anak semangat dalam mempelajari tembang.

Hasil kegiatan PPL akan dibahas secara detail, sebagai berikut :

1. Program PPL Individu

a. Penyusunan Rencana pelaksanaan pembelajaran

- Bentuk kegiatan : Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) versi KTSP
- Tujuan kegiatan : Mempersiapkan pelaksanaan KBM
- Sasaran : Siswa kelas VII A, VII B, VIII C dan VIII D
- Waktu pelaksanaan : Sebelum praktek mengajar
- Tempat pelaksanaan : SMP N 5 Depok
- Peran mahasiswa : Pelaksana
- Biaya : Rp. 50.000,00
- Sumber dana : Mahasiswa

b. Praktik mengajar di kelas

- Bentuk kegiatan : Mengajar di kelas
- Tujuan kegiatan : Menerapkan sistem pembelajaran di sekolah dengan menggunakan ilmu yang telah dimiliki.
- Sasaran : Siswa kelas VII A, VII B, VIII C dan VIII D
- Waktu pelaksanaan : (lampiran Program dan pelaksanaan harian)
- Tempat pelaksanaan : Siswa kelas VII A, VII B, VIII C dan VIII D
- Peran mahasiswa : Pelaksana
- Biaya : Rp. 50.000,00

c. Penyusunan dan pelaksanaan evaluasi

- Bentuk kegiatan : Latihan soal
- Tujuan kegiatan : Untuk mengetahui sejauh mana siswa akan materi yang telah disampaikan
- Sasaran : Siswa kelas VII A, VII B, VIII C dan VIII D
- Waktu pelaksanaan : Di akhir pemberian materi pembelajaran.
- Tempat pelaksanaan : SMP N 5 Depok
- Peran mahasiswa : Pelaksana
- Biaya : Rp. 50.000,00
- Sumber dana : Mahasiswa

Umpan Balik dari Pembimbing

Selama kegiatan praktek mengajar sampai tanggal 12 September 2015 mahasiswa mendapat bimbingan dari guru pembimbing dan dosen

pembimbing PPL. Dalam kegiatan praktek pengalaman lapangan, guru pembimbing dan dosen pembimbing PPL sangat berperan dalam kelancaran penyampaian materi. Dalam mengajar selama PPL, praktikan mendapat banyak masukan dari guru pembimbing yang sangat berguna dalam mengajar. Disertai dengan berbagai trik yang berkaitan dengan penguasaan kelas, penguasaan materi, pengenalan lebih jauh terhadap peserta didik serta bagaimana cara menyusun RPP. Guru pembimbing memberikan pengarahan-pengarahan tentang hal-hal mengajar atau cara-cara untuk mengatasi kendala yang dihadapi. Guru pembimbing di sekolah memberikan saran dan kritik kepada mahasiswa setelah selesai melakukan praktek mengajar sebagai evaluasi dan perbaikan guna meningkatkan kualitas pembelajaran selanjutnya. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas mengajar pada pertemuan selanjutnya. Adapun yang dikoreksi adalah teknik mengajar dan cara mengkondisikan siswa saat mengajar. Dosen pembimbing PPL juga memberikan masukan tentang cara penyampaian materi, sistem penilaian yang dilakukan, cara mengelola kelas dan memecahkan persoalan yang dihadapi mahasiswa dalam melakukan proses pembelajaran. Guru pembimbing dan Dosen pembimbing PPL sangat berperan bagi praktikan, karena sebagai mahasiswa yang sedang berlatih mengajar, banyak sekali kekurangan dalam melaksanakan Proses Kegiatan Belajar Mengajar di kelas. Oleh karena itu umpan balik dari guru pembimbing dan Dosen pembimbing PPL sangat diperlukan oleh praktikan. (Untuk lebih lengkap lihat di lampiran kartu bimbingan DPL PPL).

C. ANALISIS HASIL PELAKSANAAN DAN REFLEKSI

Dari kegiatan yang telah dilaksanakan, praktikan dapat menganalisis beberapa hal, diantaranya adalah

1. Analisis Hasil Pelaksanaan Program PPL

Kemampuan guru dalam menguasai materi dan metode penyampaian merupakan hal terpenting dalam proses belajar mengajar yang diharapkan agar terjadi transfer nilai dan ilmu serta ketrampilan dari guru ke siswa. Akan tetapi bila siswa kurang respek dan serius terhadap mata pelajaran akan menyebabkan kesulitan dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar akan terganggu kelancarannya.

Dari kegiatan praktik mengajar di kelas, praktikan menjadi lebih paham bagaimana cara membuka pelajaran, cara mengelola kelas, cara memotivasi siswa, cara menyampaikan dan menyajikan materi, teknik memberikan pertanyaan kepada siswa. Walaupun mungkin belum sempurna, tapi praktikan mendapat pengalaman yang berharga.

Karakter yang berbeda dari setiap siswa menuntut praktikan untuk memberi perlakuan yang berbeda pula dan merencanakan pengajaran yang kreatif dan persiapan yang matang. Hal ini dilakukan agar siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan nyaman dan tujuan pembelajaran tercapai. Berdasarkan pelaksanaan praktik mengajar di kelas dapat disampaikan beberapa hal sebagai berikut :

- a. Konsultasi secara berkesinambungan dengan guru pembimbing sangat diperlukan demi lancarnya pelaksanaan mengajar. Banyak hal yang dapat dikonsultasikan dengan guru pembimbing, baik materi, metode maupun media pembelajaran yang paling sesuai dan efektif diterapkan dalam pembelajaran kelas.
- b. Metode yang disampaikan kepada peserta didik harus bervariasi sesuai dengan tingkat pemahaman siswa.
- c. Memberikan motivasi pada tiap siswa yang merasa kurang mampu dalam kegiatan pembelajaran.
- d. Memberikan evaluasi baik secara lisan maupun tertulis dapat menjadi umpan balik dari peserta didik untuk mengetahui seberapa banyak materi yang telah disampaikan dapat diserap oleh peserta didik.
- e. Sebelum mengajar, setiap guru atau calon guru mempersiapkan program tahunan, program semester, alokasi waktu, silabus, rencana pembelajaran yang berisi langkah-langkah pembelajaran yang akan ditempuh sesuai dengan indikator yang ingin dicapai. Dalam pelaksanaan mengajar di kelas, praktikan menggunakan metode *Discovery Learning*, tanya jawab, diskusi, ceramah, penugasan. Metode-metode tersebut bertujuan agar materi-materi yang di ajarkan lebih mudah diterima oleh siswa.

2. Manfaat PPL Bagi Mahasiswa

Menjalani profesi sebagai guru selama pelaksanaan PPL, telah memberikan gambaran yang cukup jelas bahwa untuk menjadi seorang guru tidak hanya cukup dalam hal penguasaan materi dan pemilihan metode serta model pembelajaran yang sesuai dan tepat bagi siswa namun juga dituntut untuk menjadi manager kelas yang handal sehingga metode dan skenario pembelajaran dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah disiapkan. Pengelolaan kelas yang melibatkan seluruh anggota kelas yang memiliki karakter yang berbeda seringkali menuntut kepekaan dan kesiapan guru untuk mengantisipasi, memahami, menghadapi dan mengatasi berbagai permasalahan yang mungkin terjadi dalam proses pembelajaran. Komunikasi dengan para siswa di luar jam pelajaran sangat efektif untuk mengenal pribadi siswa sekaligus untuk menggali informasi yang berkaitan

dengan kegiatan pembelajaran khususnya mengenai kesulitan-kesulitan yang dihadapi siswa.

Tidak terlepas dari kekurangan yang ada dan dilakukan oleh mahasiswa selama melaksanakan PPL baik itu menyangkut materi yang diberikan, penguasaan materi dan pengelolaan kelas, kami menyadari bahwa kesiapan fisik dan mental sangat penting guna menunjang kelancaran proses belajar mengajar. Komunikasi yang baik terjalin dengan para siswa, guru, teman-teman satu lokasi dan seluruh komponen sekolah telah membangun kesadaran untuk senantiasa meningkatkan kualitas.

Selama PPL, praktikan mendapat berbagai pengetahuan dan pengalaman terutama dalam masalah kegiatan belajar mengajar di kelas. Hal-hal yang didapat oleh praktikan diantaranya sebagai berikut:

- a. Praktikan dapat berlatih menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- b. Praktikan dapat berlatih memilih dan mengembangkan materi, media, dan sumber bahan pelajaran serta metode yang dipakai dalam pembelajaran.
- c. Dalam belajar menyesuaikan materi dengan jam efektif yang tersedia.
- d. Dapat berlatih melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas dan mengelola kelas.
- e. Dapat berlatih melaksanakan penilaian hasil belajar siswa dan mengukur kemampuan siswa dalam menerima materi yang diberikan.
- f. Dapat mengetahui tugas-tugas guru selain mengajar di kelas (guru piket) sehingga dapat menjadi bekal untuk menjadi seorang guru yang profesional.

3. Faktor Pendukung

- a. Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) PPL yang profesional dalam pendidikan, sehingga praktikan diberikan pengalaman, masukan dan saran untuk proses pembelajaran
- b. Guru pembimbing yang sangat perhatian, sehingga kekurangan-kekurangan praktikan dalam proses pembelajaran dapat terketahui. Selain itu, praktikan diberikan masukan-masukan untuk perbaikan.
- c. Murid-murid yang kooperatif dan interaktif sehingga menciptakan kondisi yang kondusif dalam proses KBM
- d. Pembelajaran tidak hanya di kelas saja, tetapi proses KBM juga dilaksanakan luar lingkungan sekolah sehingga siswa tidak jenuh/bosan

4. Refleksi

Dari pelaksanaan PPL yang kegiatan-kegiatannya telah direncanakan maka hasilnya dapat dianalisis dan kemudian direfleksikan untuk kemajuan. Berdasarkan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang

dilakukan praktikan, dapatlah dianalisis dan diambil beberapa hal sebagai acuan kegiatan di masa mendatang sebagai berikut.

Ada beberapa hambatan yang dihadapi praktikan dalam praktik mengajar, antara lain:

- a. Mahasiswa merasa kesulitan ketika menghadapi kelas yang sangat ramai dengan tingkat emosi dan kenakalan anak-anak yang cukup tinggi
- b. Mahasiswa merasa kesulitan ketika menghadapi kelas yang sangat pendiam dan masih malu untuk berbicara
- c. Kebiasaan para murid yang lemah konsep yang mengharuskan bagi praktikan mengulang konsep tersebut sehingga cukup memakan waktu
- d. Masih rendahnya motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar yang diselenggarakan oleh mahasiswa praktikan. Hal ini terlihat dari kurangnya keaktifan siswa dalam kegiatan belajar mengajar, tetapi hanya sebagian siswa saja sedangkan yang lainnya tetap memperhatikan.
- e. Berkaitan dengan waktu dalam mengajar, mahasiswa praktikan terkadang kurang tepat dalam memperhitungkan waktu dengan bahan pelajaran yang akan diajarkan, sehingga dalam mengajar terkesan terlalu cepat atau terburu-buru.
- f. Mahasiswa merasa kesulitan ketika mendapat jam pelajaran terakhir karena siswa merasa Bahasa Jawa adalah pelajaran yang membosankan dan sulit.
- g. Suasana belajar yang kurang kondusif disebabkan karena ada beberapa siswa di kelas yang suka mengganggu temannya dalam kegiatan belajar mengajar. Hal ini menyebabkan pengurangan waktu dalam kegiatan KBM di kelas karena harus menertibkan siswa tersebut. Dengan demikian, suasana kelas sendiri kurang kondusif.

Ada beberapa usaha untuk mengatasi hambatan-hambatan di atas, antara lain:

- a. Jika suasana kelas ramai sebaiknya praktikan diam didepan kelas, kalau siswa merasa bersalah biasanya siswa langsung diam sendiri tetapi jika masih tetap ramai guru memberi soal-soal latihan yang mudah dikerjakan oleh siswa untuk menarik minat siswa dalam belajar Bahasa Jawa.
- b. Menggunakan metode pembelajaran yang membuat siswa lebih aktif untuk mengutarakan pendapatnya.
- c. Mensiasati alokasi waktu yang tersedia dan banyak memberikan penugasan di rumah sehingga siswa bisa latihan dirumah.
- d. Untuk memunculkan motivasi dalam belajar, maka mahasiswa praktikan memberikan “*reward*” kepada siswa yang berprestasi, aktif serta yang memperhatikan dan merespon pelajaran Bahasa Jawa. Dan tidak langsung menyalahkan siswa apabila dalam menjawab atau menanggapi suatu

permasalahan tidak sesuai dengan apa yang diharapkan. Atau dengan kata lain, praktikan harus lebih pintar dalam menggunakan bahasa yang tepat untuk menanggapi jawaban atau pendapat dari siswa. Selain itu praktikan sesekali dapat menyisipkan cerita-cerita tentang masa depan misalnya tentang kehidupan di dunia kampus dan lain-lain yang dapat menambah pengetahuan siswa serta kedekatan dengan siswa.

- e. Dalam mengatasi pembagian waktu yang kurang tepat, praktikan berkonsultasi dengan guru dan pembimbing. Praktikan juga membuat alokasi waktu ketika membuat RPP yang disesuaikan dengan materi yang diajarkan, baik diperhatikan dari tingkat kesulitan ataupun banyak sedikitnya materi. Tetapi dalam praktik mengajar memang terkadang perlu lebih fleksibel karena mungkin terjadi hal-hal yang tidak terduga atau di luar kontrol.
- f. Berkreasi dan berimprovisasi untuk menghindari rasa jenuh atau bosan dalam proses pembelajaran, maka praktikan memanfaatkan fasilitas yang ada dengan sebaik-baiknya dan semaksimal mungkin, berbagai kreasi cara penyampaian dilakukan agar hasil yang dicapai lebih maksimal, pengajaran dilakukan diselingi dengan lelucon
- g. Diciptakan suasana belajar yang serius tetapi santai untuk mengatasi situasi yang kurang kondusif akibat keadaan lingkungan. Selain itu juga bisa dilakukan dengan memindahkan tempat duduk siswa yang sering mengganggu temannya pada posisi tempat duduk yang paling depan.

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dari serangkaian pelaksanaan kegiatan PPL di SMP N 5 Depok pada bulan Juli-September dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kegiatan PPL yang telah dilakukan menjadikan mahasiswa mengerti tentang kegiatan-kegiatan yang biasa dilakukan di sekolah khususnya SMP N 5 Depok
2. Kegiatan PPL ini juga menjadikan Mahasiswa mengerti dan paham bagaimana cara mengajar yang baik.
3. Praktik pengalaman lapangan merupakan wahana yang tepat bagi mahasiswa calon guru untuk menerapkan ilmu yang telah diperoleh di Universitas untuk diterapkan di lapangan.
4. Kegiatan praktek pengalaman lapangan dapat digunakan sebagai sarana untuk memperoleh pengalaman yang faktual sebagai bekal untuk menjadi tenaga kependidikan yang kompeten dalam bidang masing-masing.
5. Praktik pengalaman lapangan merupakan pengembangan dari empat kompetensi bagi praktiknya, yaitu kompetensi pedagogik, personal, kompetensi profesional, dan kompetensi interpersonal.
6. Praktik merupakan pengalaman menambah bekal bagi calon guru di luar tugas mengajar.

B. SARAN

Berdasarkan pelaksanaan PPL selama kurang lebih satu bulan di SMP N 5 Depok ada beberapa saran yang praktiknya disampaikan yang mungkin dapat digunakan sebagai masukan, antara lain:

1. Untuk UPPL :
 - a. Pihak UPPL sebaiknya memberi keterangan yang jelas mengenai alokasi dan meningkatkan kualitas fasilitas yang diberikan kepada mahasiswa.
 - b. Kemitraan dan komunikasi antara UNY dan SMP N 5 Depok lebih ditingkatkan lagi demi kemajuan dan keberhasilan program PPL UNY serta kemajuan dan keberhasilan SMP N 5 Depok.
2. Untuk Sekolah
 - a. Pihak SMP N 5 Depok sebaiknya dapat memberikan gambaran-gambaran program kerja yang diagendakan sehingga program kerja yang disusun dapat disesuaikan dengan program sekolah.
3. Untuk Mahasiswa

- a. Mahasiswa agar lebih mempersiapkan diri baik fisik, mental, materi, dan keterampilan mengajar yang nantinya sangat diperlukan dalam mengajar.
- b. Menjalin komunikasi yang baik antar anggota kelompok maupun dengan warga sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

TIM PP PPL & PKL LPPM UNY. 2014. *Panduan PPL*. Yogyakarta: UNY PRESS.

TIM PP PPL & PKL LPPM UNY. 2014. *Panduan Pengajaran Mikro*. Yogyakarta: UNY PRESS

TIM PP PPL & PKL LPPM UNY. 2014. *Materi Pembekalan Pengajaran Mikro PPL 1*. Yogyakarta: UNY PRESS.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SMP/MTs/SMPLB
Nama Sekolah : SMP Negeri 5 Depok
Mata Pelajaran : Bahasa Jawa
Kelas/Semester : VII/1
Alokasi Waktu : 2 x 40 menit

a. Standar Kompetensi.

1. Menyimak wacana lisan sastra dalam kerangka budaya Jawi.

b. Kompetensi Dasar.

- 1.1. Menanggapi Cangkriman dan Parikan.

c. Indikator Pembelajaran.

1. Siswa dapat mengartikan Cangkriman dengan baik.
2. Siswa dapat menentukan Cangkriman secara kelompok.
3. Siswa dapat menyebutkan bentuk-bentuk Cangkriman.
4. Siswa dapat menentukan parikan dengan baik.
5. Siswa dapat menentukan jumlah suku kata (wanda) dalam parikan.

d. Materi pembelajaran.

a. Pangertosan Cangkriman.

Cangkriman inggih menika tetembungan utawi unen-unen ingkang kedah dipunbatang tegesipun.

b. Wujudipun Cangkriman.

1. Cangkriman ingkang wujudipun tembung wacahan.

Tuladha:

Wiwawite : uwi dawa uwite.

Lesbadhonge : tales ombo godhonge.

2. Cangkriman ingkang wujudipun pepindhan.

Tuladha:

Sega sekepel dirubung tinggi (salak).

Pitik walik saba kebon (nanas)

3. Cangkriman ingkang ngemu plesetan.

Tuladha:

Bakule krambil dikepruki (sing dikperuki bakule).

4. Pangertosan Parikan.

Parikan yaiku unen-unen kang mawa paugeran telung warna, yaiku : (1) saben sapada kedadeyan saka rong ukara nganggo purwakanthi guru swara (bersajak a, b, a, b): (2) saben ukara kedadeyan saka rong gatra: (3) ukara kapisan minangka purwaka, ukara kapindho minangka isi.

Tuladha-tuladha parikan.

No	Parikan	Rumus Gawe Parikan Miturut Cacahe Wanda
1.	Manuk dara, mabur dhuwur Dadi siswa, kudu jujur.	(4 wanda + 4 wanda) x2
2.	Manuk emprit, mencok godhong tebu. Dadi murid, sing sregep sinau.	(4 wanda + 6 wanda) x2
3.	Sega punar lawuh empal, segane penganten anyar. Dadi siswa aja nakal, kudu ulah ati sabar.	(8 wanda + 8 wanda) x2

e. Metode Pembelajaran.

Metode *Team Game Tournament*(TGT), Penugasan kelompok.

f. Media, Alat/Sarana, Sumber Pembelajaran.

1. Media : Power point cangkriman dan parikan, Video, keluarga parikan.
2. Alat/Sarana : LCD, Permainan.
3. Sumber :
 - a. Padmosoekotjo. 1960. *Ngengrengan Kasusastran Djawa 11*. Jogjakarta: hien Hoo Sing.
 - b. Purwaningsih Titik, dkk. 2012. *Mutiara Basa Jawa*. Solo. PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.

g. Kegiatan Pembelajaran.

1. Pendahuluan (10 menit)
 - Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, mengabsen, memotivasi, dan mengecek kesiapan siswa untuk mengikuti proses pembelajaran.
 - Guru merangsang siswa dengan pertanyaan-pertanyaan seputar cangkriman dan parikan.
 - Guru menjelaskan SK dan KD, serta tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
 - Guru menyampaikan cakupan materi pembelajaran dan menjelaskan uraian kegiatan yang akan dilaksanakan.
2. Kegiatan inti (55 menit)
 - a. Eksplorasi

- Guru menjelaskan pengertian Cangkriman, jenis-jenis Cangkriman, parikan, dan contoh-contoh parikan.
 - Siswa dibagi kedalam beberapa kelompok, setiap kelompok terdiri dari 2 orang.
 - Siswa secara berkelompok menulis pengertian Cangkriman, jenis, cangkriman, pengertian parikan, dan contoh parikan dengan melihat tayangan slide power point.
- b. Elaborasi
- Siswa secara berkelompok berdiskusi membahas tentang : contoh-contoh parikan dengan bantuan pemutaran video.
 - Guru memantau, membimbing, dan mengarahkan proses diskusi.
 - Setiap kelompok setelah mendiskusikan parikan, bermain permainan dengan sistem *Team Game Tournament*.
 - Guru menilai hasil presentasi setiap kelompok.
- c. Konfirmasi
- Guru menanggapi hasil presentasi setiap kelompok dan memberikan reward pada kelompok terbaik.
3. Penutup (10 menit)
- Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan hasil pembelajaran tentang Cangkriman dan Parikan.
 - Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi pelajaran yang belum jelas.
 - Guru memberikan tugas individu pada siswa untuk membuat Cangkriman dan parikan.
 - Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.
 - Guru menutup pelajaran dengan salam.
- 1. Penilaian**
- a. Teknik penilaian : tes tulis.
- b. Instrumen soal :
- D. Penilaian Hasil Belajar

Indikator	Penilaian		
	Teknik	Bentuk	Instrumen
1. Siswa dapat mengungkapkan cangkriman dan parikan.	Unjuk kerja	Tertulis	1. Menapa pangertosanipun cangkriman ? 2. Wonten pinten jinisipun cangkriman?kasebutna.
2. Siswa dapat menyebutkan contoh cangkriman dan parikan.			3. Menapa pangertosan saking parikan? 4. Kados pundi titikanipun parikan menika? 5. Menapa tuladhanipun cangkriman lan parikan menika ?kasebutna 6 mawon, cangkriman 3, parikan 3.

No.1

Kegiatan	Skor
Siswa menjawab pengertian cangkriman dan parikan dengan tepat	10
Siswamenjawab isi pengertian cangkriman dan parikan dengan kurang tepat	5
Siswa tidak menjawab apa-apa	0

No. 2

Kegiatan	Skor
Siswa menjawab jenis-jenis cangkriman dengan tepat	10
Siswamenjawab jenis-jenis cangkrimandengan kurang tepat	5
Siswa tidak menjawab apa-apa	0

No.3

Kegiatan	Skor
Siswa menyebutkan enam contoh cangkriman dan parikan	10
Siswa menyebutkan tiga contoh cangkriman dan parikan	5
Siswa menyebutkan satu contoh cangkriman dan parikan	3

Skor Maksimal : 30

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Mengetahui,

Guru Pembimbing.


Aprilia Woro Pamilih, S. Pd.

NIP. 19870414 201001 2014

Mahasiswa.


Muhammad Sholeh

12205241023

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah	: SMP Negeri 5 Depok
Mata Pelajaran	: Bahasa Daerah (Jawa)
Kelas/ Semester	: VII/ Ganjil
Pertemuan Ke	:
Alokasi Waktu	: 2x40 Menit

Standar Kompetensi :

2. Mengungkapkan gagasan ragam wacana lisan sastra dalam kerangka budaya Jawa.

Kompetensi Dasar (KD) :

- 2.3. Melagukan tembang Asmarandana.

Indikator :

- Siswa dapat melantunkan tembang Asmarandana.
- Siswa dapat menyebutkan aturan tembang macapat.
- Siswa dapat menyampaikan isi yang terkandung dalam tembang

Alokasi Waktu : 40x2 menit

A. Tujuan Pembelajaran

- Siswa dapat melagukan tembang macapat Asmaradana (laras slendro pathet sanga) sesuai dengan titilarasnya.
- Siswa dapat menyebutkan aturan tembang macapat.
- Siswa dapat menyampaikan isi yang terkandung dalam tembang macapat Asmaradana (laras slendro pathet sanga).

B. Materi Pembelajaran

- Pangertosan Tembang Macapat
Tembang/sekar inggih menika reriptan utawi dhapukaning basa mawi paugeran tartamtu (gumathok) ingkang pamaosipun kedah dipunlagokaken nganggé kagunan swanten (Padmosoekotjo, 1960:25).
- Paugeran Tembang Macapat.
 - a. Guru gatra: cacahing wilangan larik/gatra saben pada (basa Indonesia: bait).
 - b. Guru wilangan: cacahing wilangan wanda (Indonesia: suku kata) saben gatra.
 - c. Guru lagu: tibané swaraing pungkasaning saben gatra.
- Jinising Tembang Macapat.
Tembang Macapat menika wonten 11 yaiku:
 1. Maskumambang.
 2. Mijil.
 3. Sinom.
 4. Kinanthi.
 5. Asmaradana.
 6. Gambuh.
 7. Dhandhanggula.
 8. Durma.
 9. Pangkur.
 10. Megatruh.
 11. Pocung.
- Macapat Asmaradana.
Asmaradana iku sawijining jinis tembang macapat, Tembang Asmarandana umumé kanggo wong sing lagi gandrung kapingrangu. Yèn dideleng wantah, Asmarandana dijupuk seka asmara kang artiné tresna, lan dahana kang artiné geni.
- tembang macapat Asmaradana (laras slendro pathet sanga)
2 2 2 2 . 2 5 6 6

Wi- wi- ta- na ba- dan i- ki
 6 1 1 1 . 6 6 5 2
 i- ya te- ka ing sa- re- ngat
 2 3 2 5 . 3 2 1 6
 a- na- ning ma- nung- sa ki- ye
 6 1 1 1 . 6 6 5 2
 ru- kun is- lam kang le- li- ma
 6 6 6 6 . 6 5 5
 no- ra ke- na ti- ning- gal
 2 3 2 5 . 3 2 1 6
 i- ku pa- ra- bot li- nug- hung
 6 6 6 5 6 1 6 5
 mung- guh wong u- rip ning du- nya

C. Metode Pembelajaran

- Diskusi / Demonstrasi

D. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan I

1. Kegiatan Awal

- Siswa dikondisikan untuk siap menerima materi tentang macapat Asmaradana (laras slendro pathet sanga).
- Apersepsi

2. Kegiatan Inti

- Guru menjelaskan tata cara melagukan tembang macapat Asmaradana Madya (laras pelog).
- Siswa menjelaskan isi dari tembang macapat Asmaradana (laras slendro pathet sanga).
- Siswa melagukan tembang macapat Asmaradana (laras slendro pathet sanga)

3. Kegiatan Akhir

- Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran
- Siswa melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan

E. Alat dan Sumber Belajar

I. Alat Belajar :

- Media : *Video* tembang macapat Asmaradana (laras slendro pathet sanga)

II. Sumber Belajar :

- Buku Tuntunan Tembang Jawa dan Internet

F. Penilaian

- Teknik : Praktek /
- Bentuk Instrumen : Tindakan
- Soal/ Instrumen :

Indikator	Teknik	Bentuk	Instrumen
Pencapaian Kompetensi	Penilaian	Penilaian	
	Penilaian		

Siswa dapat Non Demonstrasi/praktik tembang macapat Asmaradana (laras slendro pathet sanga)menikakanthititarasingkan gjumbuhkaliyancakepanipun!
 melagukan tembang Tes
 Asmarandana Madya
 (laras pelog) sesuai
 dengan titi larasnya.

Siswa dapat menyampaikan isi yang terkandung dalam tembang

Menapa wos saking sekar macapat Asmaradana (laras slendro pathet sanga)!

Tes Tertulis

PedomanPenskoran :

No	Nama	Aspek						
		Titi laras			Cakepan			Isi
		2	3	5	2	3	5	
1								
2								
3								
4								
5								
6								
7								
8								
9								
10								
11								
12								
13								
14								
15								
16								
17								
18								
19								
20								
21								
22								
23								
24								
25								
26								
27								
28								
29								
30								
31								
32								

Soal no 1

Aspek	
Siswa melagukan tembang macapat Asmaradana Madya (laras pelog)dengantitilaras yang tepat	Skor
<ul style="list-style-type: none"> • Melagukan dengan titi laras yang tepat • Melagukan dengan titi laras kurang tepat • Melagukan dengan salah 	5 3 2

Aspek
Siswa melagukan tembang macapat Asmaradana Madya (laras pelog)dengancakepan yang tepat
<ul style="list-style-type: none"> • Melagukan dengan cakepan yang tepat • Melagukan dengan cakepan kurang tepat • Melagukan dengan salah

Soal no 2

Aspek
Siswa memahami isi dari tembang macapat Asmaradana Mady (laras pelog).
<ul style="list-style-type: none"> • Jawaban tepat • Jawaban kurang tepat • Jawaban salah

Skor Maksimal : 15

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{SkorPerolehan}}{\text{SkorMaksimal}} \times 100$$

Mengetahui

.....

Guru Mata Pelajaran



Aprilia Woro Pamilih, S.Pd
NIP.19870414 201001 2 014

Mahasiswa



Muhammad Sholeh
NIM.12205241023

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SMP Negeri 5 Depok
Mata Pelajaran : Bahasa Daerah (Jawa)
Kelas/ Semester : VII/ Ganjil
Pertemuan Ke :
Alokasi Waktu : 2x40 Menit

Standar Kompetensi :

1. Menyimak wacana lisan sastra dalam kerangka budaya Jawa.

Kompetensi Dasar:

- 1.1 Menanggapi geguritan tradisi gotong royong di lingkungan tempat tinggal dan lingkungan sekolah.

Indikator :

1. Siswa dapat mengungkapkan isi geguritan tentang tradisi gotong royong di lingkungan tempat tinggal/ sekolah.
2. Siswa dapat menyebutkan contoh dan menjelaskan manfaat tentang tradisi gotong royong di lingkungan tempat tinggal/ sekolah.

A. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat mengungkapkan isi dari geguritan yang berjudul Gotong royong.
2. Siswa dapat menyebutkan contoh dan menjelaskan manfaat tentang tradisi gotong royong di lingkungan tempat tinggal/ sekolah.

B. Materi Pembelajaran

- Pangertosan geguritan.
Geguritan inggih menika puisi jawa gragag enggal ingkang boten kaiket dening paugeran tartamtu.
- Paugeranipun geguritan.
 - a. Boten kaiket wewaton guru gatra, guru lagu, lan guru wilangan.
 - b. Langkung ngutamakaken babagan wosipun ingkang sae, endah saha becik
 - c. Kangge nambah kaendahan basa ngginakake purwakanthi sawetara kemawon
 - d. Wosipun pitutur, piweling, kritik, protes, sindiran, pangresah, pamundhut, lan sapanunggalane
- Cara kagem mangertosi wos ing satunggaling geguritan
 - a. Wacanen geguritan kanthi permati.
 - b. Gatosaken gayutanipun larik ukara, lajeng paringana tandha kangge munggel (jeda)
 - c. padosi teges tembung-tembung kang kaanggep ewet.
 - d. Prelu digatosaken menawa saben geguritan mesthi gadhah amanat.
- Tuladha geguritan,

Gotong Royong

Mlakune angin ngawut-awut jagad raya

Sing mati gek ndang tangi

Donya iki bakal dadi saksi

Jenenge manungsa sejati

Muda lan mudi...

Surya wis mencorong saka wetan
 Lekas madangi petenging jagad
 Urip iki ora kaya rembulan
 Saben laku mung dhewekan
 Dadia semut nyangkrang
 Susah seneng urip bebarengan
 Awakmu ya awakku
 Susahmu ya susahku
 Mula....
 Ayo padha sadar dhiri
 Ana dunya iki dadi manungsa sejati.

C. Metode Pembelajaran

1. Diskusi
2. Team game turnamen (TGT)

E. Sumber Belajar

1. Sumber : Lks Mutiara Basa Jawa dan Internet
2. Media : Video Geguritan Gotong royong

F. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan I

1. Kegiatan Awal
 - Berdoa, presensi.
 - Apersepsi : Guru menanyakan materi yang telah dibahas pada KD sebelumnya tentang geguritan.
 - Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
2. Kegiatan Inti

Eksplorasi , Elaborasi, Konfirmasi :

 - Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang materi geguritan .
 - Siswa mencermati dan mendengarkan penjelasan guru.
 - Siswa dan guru berdiskusi tentang cara memahami isi dari suatu geguritan.
 - Siswa mencermati dan mendengarkan video geguritan yang ditampilkan didepan kelas.
 - Siswa dibagi menjadi delapan kelompok untuk mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.
3. Kegiatan Penutup
 - Siswa dan guru melakukan refleksi dengan menanyakan ke siswa hambatan yang dihadapi dalam memahami geguritan yang bertema gotong royong.
 - Guru menyimpulkan pelajaran.

G. Penilaian Hasil Belajar

Indikator	Penilaian		
	Teknik	Bentuk	Instrumen
3. Siswa dapat mengungkapkan isi geguritan tentang tradisi gotong royong di lingkungan tempat	Unjuk kerja	Tertulis	6. Mengapa isi saking video geguritan menika ? 7. Mengapa amanat ingkang woten ing video geguritan menika ?

tinggal/ sekolah. 4. Siswa dapat menyebutkan contoh dan menjelaskan manfaat tentang tradisi gotong royong di lingkungan tempat tinggal/ sekolah.			3. Sebutna gotong royong ing lingkungan masyarakat saha menapa manfaat gotong royong menika
---	--	--	---

Pedoman penilaian

No	Nama	Aspek Isi geguritan			Amanat geguritan			Contoh gotong royong di masyarakat			Jumlah Nilai
		0	3	5	0	3	5	0	3	5	
1											
2											
3											
4											
5											
6											
7											
8											
9											
10											
11											
12											
13											
14											
15											
16											
17											
18											
19											
20											
21											
22											
23											
24											
25											
26											
27											
28											
29											
30											
31											
32											

No.1

Kegiatan	Skor
Siswa menjawab isi dari geguritan dengan tepat	10
Siswamenjawab isi dari geguritan dengan kurang tepat	5
Siswa tidak menjawab apa-apa	0

No. 2

Kegiatan	Skor
Siswa menjawab amanat dari geguritan dengan tepat	10
Siswamenjawab amanat dari geguritandengan kurang tepat	5
Siswa tidak menjawab apa-apa	0

No.3

Kegiatan	Skor
Siswa menyebutkan tiga contoh geguritan di masyarakat	10
Siswa menyebutkan dua contoh geguritan di masyarakat	5
Siswa menyebutkan satu contoh geguritan di masyarakat	3

Skor Maksimal : 30

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Mengetahui,

Guru Pembimbing.



Aprilia Woro Pamilih, S. Pd.
NIP. 19870414 201001 2014

Mahasiswa.



Muhammad Sholeh
12205241023

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SMP/MTs/SMPLB
Nama Sekolah : SMP Negeri 5 Depok
Mata Pelajaran : Bahasa Jawa
Kelas/Semester : VIII/1
Alokasi Waktu : 2 x 40 menit

a. Stanndar Kompetensi

2. Mengungkapkan gagasan ragam wacana lisan sastra dalam kerangka budaya Jawa.

b. Kompetensi Dasar.

- 2.1.Melagukan Tembang Macapat Pangkur.

c. Indikator Pembelajaran.

1. Siswa dapat mendeskripsikan tembang Mcapat Pangkur.
2. Siswa dapat melagukan tembang Macapat Pangkur.
3. Siswa dapat menjelaskan isi tembang Macapat Pangkur.

d. Materi Pembelajaran.

KAWRUH TEMBANGMACAPAT

1. Pangertosan Tembang Macapat.

Tembang/sekaringgih menika reriptan utawidhapukaning basa mawipaugeran tartamtu(gumathok)ing kang pamaosipun kedah dipunlagokaken nganggék agunans wanten (Padmosoekotjo, 1960:25). Macapat menika sekar tradhisional ing tlatah Jawa. Macapatu gimrathah wontening kabudayan Bali, Madura, saha Sunda. Menawi dipuntingali saking kèratabasa, macapat menika tegesipun maca papat-papat. Maosipun sekar macapat pancèn wontening kang rinakit saben sekawan wanda (sukukata). Nanging botensedayag atrase karmacapat saged kawa ospapat-papat. Sekar menika kinten-kinten tembé kémawon wonten ing pungkasaning jaman Majapahit saha wiwitan walisanga nyepeng kuwasa. Nanging menika ugid èrèng mesthi, amargi boten wonten ing kang gathuk saged mesthèkakén. Macapat kathah dipunanggé ing sapérangan Sastra Jawa Tengah lan Sastra Jawa Énggal. Menawi dipun sandhingaken kaliyan Kakawin, paugeran-paugeran utawi metrum ing sekar macapat langkung gampil. Kitab-

kitabjamanMataramÉnggal,kadosdénéWédhatama, Wulangrèh, Serat Wirid Hidayat Jati, Kalatidha, saha sanès-sanèsipun dipunrakitnganggésekkarmacapat. Paugeran-paugeranmenikawontening:

- Gurugatra:cacahing wilanganlarik/gatrasabenpada (basaIndonesia:bait).
- Guruwilangan:cacahing wilanganwanda (Indonesia:sukukata)sabengatra.
- Gurulagu:tibanés wara ingpungkasaningsaben gatra.

Panyekaringtembangmacapatmenikatemtunipunkedahkaselarasakenkaliyantitilaras(no tasi), laras,sahapathetipun gamelan.Dénéurut-urutanipun sekarmacapatmenikasami kaliyanlampahing manungsasakingjabangbayi abangdumugitumekaningpejah.Mungguhurut-urutanipunsekar,kadostamekaten:

- Maskumambang.Gambaranipunjabangbayiingkang taksihwonteningkandhutanibunipun, dèrèng kawruhan jalèr utawi èstri. Mas tegesipun dèrèng ningali kakung utawi èstri,kumambang tegesipungesangngambang wontening kandhutanibunipun.
- Mijil.Tegesipunsampunmiyosaha cethakakungutawièstri.
- Sinom.Tegesipunkanoman,minangkakalodhanganingkangpalingwigatikangge nipuntiyang anomsupadossagedngangsukawruhsakathah-kathahipun.
- Kinanthi.Sakingtembungkanthiutawituntuningkangategesdipuntuntun supadossaged mlampahngambahpanguripaningalamndonya.
- Asmarandana. Ateges rasa tresna, tresna marang liyan (jalèr saha èstri saha kosokwangsulipun)ingkangsedayawausampundadoskodrat Ilahi.
- Gambuh. Saking tembung jumbuh/sarujuk ingkang ategesbilihsampunjumbuh/sarujuklajeng dipungathukaken antawisipun kakung saha jaler ingkang sami-sami nggadahi raos tresnawau,ingpangangkahsupadossagedagesangbebrayan.
- Dhandhanggula.Nggambarakengesangipuntiyangingkangsawegremen ,menapaingkangdipungayuhsaged kasembadan.Kelakongadhahsisihan/kulawarga,gadhahputra,gesang cekap kanggé sakulawarga. Pramila menika tiyang ingkang saweg bungah/ bombongpenggalhipun,sageddipunwastanisekardhandhanggula.
- Durma.Sakingtembungdarma/wèwèh.Tiyangbilihsampunrumaoskacukupange sangipun,banjurtuwuhraoswelasasihmarangkadangmitrasanèsipuningkangsaw eg nandhang katresnan,pramila banjur tuwuhraos kekarepan darma/wèwèh marang sapadha-padha. Sedaya wau dipunsengkuyung ugi saking piwulangipun agami saha watak sosialipun manungsa.
- Pangkur. Saking tembung mungkur ingkang ateges nyingkiri hawa nepsu

angkara murka.

Inggang dipun penggalihke karepantansah wèwèh marang sapadha-padha.

- Megatruh. Saking tembung megat roh utawi pegatrohipun/nyawanipun, awit sampun titi wancinipun katimbangan marak sowan mring Sang Maha Kawasa.
- Pocung. Bilih sampun dados layon/mayit banjur dipun bungkus mori putih utawi dipocong sadèrèngipun kasarèkaken.

➤ Saged ugi kababar kados mekaten:

Manungsalairing galam donyamedalsaking wagarba (Mijil), nalikataksihalik edah dipuntuntun utawi dipunkanthi (Kinanthi), bilih sampun mudhataruna (Sinom), gadhah aostres nautawi paring katresnan marang tiyang sanès (Asmaradana). Inggang saweg nandhang asmara swasananipun ketingaléndah sahamanis (Dhandhanggula). Sasampunipun mengkukul awargakedah mangertos (Gambuh) marang prakaraning gesang. Menawi sampun sepuh gesang bakal ngambang (Maskumambang) menggalih donyasa akhérat. Tambah sansayamundur (Durma) mung kuring kadonyan (Pangkur) ngadhepi akhérat mula gentur ngibadah. Sasampunipun pejah ateges pegat ruhipun (Megatruh). Banjur dibuntel utawi dipun pocong (Pocung).

2. Titikanipun Tembang Macapat Pangkur.

Pangkur. Saking tembung mungkur ingkang gadhah teges nyingkiri hawa nepsu angkara murka. Inggang dipun penggalihke kajengantansah wèwèh marang sapadha-padha.

3. Tuladha Tembang Macapat Pangkur.

Laras pelog pathet 6

3 5 5 5 3 3 3 3
Kang se-kar pang-kur wi-nar-na

3 5 5 5 6 1 1 1 2 3 3 2 1
Le-la-bu-han kang kang- go wong a-u-rip

5 6 1 1 1 1 1 2 1 2
a-la lan be-cik pu- ni -ku

1 6 5 5 5 5 4 5 6 5
Pra-yo-ga ka- wruh- a- na

3 5 5 6 1 1 1 1 1 2 1 2 3 3

a-dat wa-ton pu-ni-ku di-pun ka- du-lu

6 1 1 1 1 1 1 1

miwah-ingkang-tata-krama

1 2 3 1 2 3 6 5 32 1

den -ka -es -thi si- yang- ra -tri

e. Metode Pembelajaran.

Metode diskusi, tanya jawab, penugasan.

f. Media Pembelajaran.

1. Media : *Word Card* tembang Macapat Pangkur.
2. Alat dan bahan : tembang Macapat Pangkur, tuding.
3. Sumber belajar.
 - a. Teks Tembang Macapat Pangkur.
 - b. Poerwadarminta, W. J. S. 1939. *Baoesastra Djawa*. Batavia: J.B. Wolters.

g. Kegiatan Pembelajaran

4. Pendahuluan (15 menit)
 - Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, mengabsen, memotivasi, dan mengecek kesiapan siswa untuk mengikuti proses pembelajaran.
 - Guru merangsang siswa dengan pertanyaan-pertanyaan seputar tembang Macapat pangkur.
 - Guru menyampaikan cakupan materi pembelajaran dan menjelaskan uraian kegiatan yang akan dilaksanakan.
5. Kegiatan inti (50 menit)
 - d. Eksplorasi
 - Guru menjelaskan pengertian tembang Macapat pangkur dan jenis-jenis tembang Macapat Pangkur .
 - Siswa dibagi menjadi 8 kelompok, setiap kelompok terdiri dari 4 orang.
 - Siswa secara berkelompok menyimak praktek melagukan tembang Macapat Pangkur
 - e. Elaborasi
 - Siswa secara berkelompok mendiskripsikan isi tembang macapat pangkur.
 - Setiap kelompok mempraktekkan tembang Macapat Pangkur
 - Guru menilai hasil praktek melagukan tembang Macapat Pangkur setiap kelompok.
 - f. Konfirmasi
 - Guru menanggapi hasil praktek melagukan tembang Macapat Pangkur setiap kelompok.
6. Penutup (15 menit)
 - Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi pelajaran yang belum jelas.

- Guru memberikan tugas pada siswa untuk membuat simpulan isi tembang Macapat Pangkur.
- Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.
- Guru menutup pelajaran dengan salam.

h. Penilaian

- c. Teknik penilaian : tes lisan. Tes tulis.
- d. Instrumen soal :
1. Praktek melagukan tembang Macapat Pangkur.

- Format penilaian proses :

NO	NAMA	ASPEK PENILAIAN		
		SESUAI TITI LARAS	KURANG SESUAI TITI LARAS	HAMPIR SESUAI TITI LARAS
1				
2				
3				
4				
5				
6				
7				
8				
9				
10				
11				
12				
13				
14				
15				
16				
17				
18				
19				
20				
21				
22				
23				
24				

- 25
- 26
- 27
- 28
- 29
- 30
- 31
- 32

Keterangan:

- 1. Sesuai Titi Laras = 10
- 2. Kurang sesuai Titi Laras = 5
- 3. Tidak sesuai Titi Laras = 0

2. Tes tulis.

Kawangsulana pitakenan ing ngandhapmenikamawibasa Jawa krama!

1. Menapaingkangdipunwastanitembangmenika?

.....
.....
.....
.....
.....

2. Kasebatna paugeraning tembangmacapat!

.....
.....
.....
.....
.....

3. Kaandharnamenapaingkangdipunwastanigurugatra?

.....
.....
.....

4. Menapaingkangdipunwastaniguruwilanganmenika?

.....
.....
.....
.....

5. Menapaingkangdipunwastanigurulagumenika

.....
.....
.....

6. Kasebatnajinising tembangmacapat!

.....

.....

KUNCI JAWABAN TES PENGETAHUAN

Soal	Paragraf/Kalimat	Skor Penilaian
1	Tembang/sekar inggih menika reriptan utawi dhapukaning basa mawi paugeran tartamtu (gumathok) ingkang pamaosipun kedah dipunlagokaken nganggé kagunan swanten	10
2	Paugeran-paugeran menika wonten ing: •Guru gatra : cacahing wilangan larik/gatra saben pada (basa Indonesia: bait). •Guru wilangan : cacahing wilangan wanda (Indonesia: suku kata) saben gatra. •Guru lagu : tibané swara ing pungkasaning saben gatra.	10
3	Guru gatra inggih menika cacahing wilangan larik/gatra saben pada (basa Indonesia: bait).	10
4	Guru lagu inggih menikatibané swara ing pungkasaning saben gatra.	10
5	Maskumambang, Pocung, Gambuh, Megatruh, Mijil, Kinanthi, Asmaradana, Durma, Pangkur, Sinom, Dhandhanggula	10
6	Guru wilangan inggih menika cacahing wilangan wanda (Indonesia: suku kata) saben gatra.	10

Mengetahui,

Guru Pembimbing.



Aprilia Woro Pamilih, S. Pd.

NIP. 19870414 201001 2014

Mahasiswa.



Muhammad Sholeh

12205241023

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SMP/MTs/SMPLB
Nama Sekolah : SMP Negeri 5 Depok
Mata Pelajaran : Bahasa Jawa
Kelas/Semester : VIII/1
Alokasi Waktu : 2 x 40 menit

i. Stanndar Kompetensi

2. Mengungkapkan gagasan ragam wacana lisan sastra dalam kerangka budaya Jawa.

3. Kompetensi Dasar.

- 1.2. Menanggapi Pepindhan.

4. Indikator Pembelajaran.

4. Siswa dapat melengkapi kalimat rampang dalam bentuk pepindhan.
5. Mampu menyebutkan arti dari pepindhan.

5. Materi Pembelajaran.

- a. Pangertosan Pepindhan.

Tembung ”pepindhan” asale saka tembung lingga “pindha”. Dadine tembung “pepindhan” sarana dirangkep purwane lan oleh panambang –an. Tembung “pindha” tegese “kaya”. Dasanamane tembung pepindhan, kayata kadi, kadya, lir, pendah, yayah. Tembung”pepindhan” ateges: irib-iribaan, emper-emperan, pepadhan, tetandhan. Dadi tegese pepindhan yaiku unen-unen kang ajeg penganggone, ngemu surasa irib-iriban, emper-emperan, pepadhan, utawa tetandhingan.

Pepindhan ana kang didhapuk nganggo ukara kang mawa tembung “pindha” utawa dasanamane, ana kang tanpa tembung “pindha” utawa dasanamane, nanging ngemu teges irib-iriban utawa emper-emperan.

6. Metode Pembelajaran.

Metode Team Game Tournament (TGT).

7. Media Pembelajaran.

4. Media : power point pepindhan.
5. Alat dan bahan : LCD.
6. Sumber belajar.
 - c. Poerwadarminta, W. J. S. 1939. *Baoesastra Djawa*. Batavia: J.B. Wolters.
 - d. Purwaningsih Titik, dkk. 2012. *Mutiara Basa Jawa*. Solo. PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.

8. Kegiatan Pembelajaran

7. Pendahuluan (15 menit)

- Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, mengabsen, memotivasi, dan mengecek kesiapan siswa untuk mengikuti proses pembelajaran.
- Guru merangsang siswa dengan pertanyaan-pertanyaan seputar pepindhan.
- Guru menyampaikan cakupan materi pembelajaran dan menjelaskan uraian kegiatan yang akan dilaksanakan.

8. Kegiatan inti (50 menit)

g. Eksplorasi

- Guru menjelaskan pengertian pepindhan .
- Siswa dibagi menjadi 8 kelompok, setiap kelompok terdiri dari 4 orang.
- Siswa secara berkelompok menyimak kemudian mencari 10 pepindhan.

h. Elaborasi

- Siswa secara berkelompok mendiskripsikan contoh-contoh pepindhan.
- Setiap kelompok menuliskan 10 contoh pepindhan.
- Guru menilai hasil diskusi mencari contoh pepindhan.

i. Konfirmasi

- Guru menanggapi hasil kerja setiap kelompok.

9. Penutup (15 menit)

- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi pelajaran yang belum jelas.
- Guru memberikan tugas pada siswa untuk membuat 10 contoh pepindhan secara individu.
- Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.
- Guru menutup pelajaran dengan salam.

9. Penilaian

e. Teknik penilaian : tes tulis.

f. Instrumen soal :

H. Penilaian Hasil Belajar

Indikator	Penilaian		
	Teknik	Bentuk	Instrumen
5. Siswa dapat	Unjuk	Tertulis	8. Menapa pangertosanipun

28
29
30
31
32

No.1

Kegiatan	Skor
Siswa menjawab pengertian pepindhan dengan tepat	10
Siswamenjawab isi pengertian pepindhan dengan kurang tepat	5
Siswa tidak menjawab apa-apa	0

No. 2

Kegiatan	Skor
Siswa menjawab sinonim pepindhan dengan tepat	10
Siswamenjawab sinonim pepindhandengan kurang tepat	5
Siswa tidak menjawab apa-apa	0

No.3

Kegiatan	Skor
Siswa menyebutkan sepuluh contoh pepindhan	10
Siswa menyebutkan 5 contoh pepindhan	5
Siswa menyebutkan satu contoh pepindhan	3

Skor Maksimal : 30

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{SkorPerolehan}}{\text{SkorMaksimal}} \times 100$$

Mengetahui,

Guru Pembimbing.



Aprilia Woro Pamilih, S. Pd.

NIP. 19870414 201001 2014

Mahasiswa.



Muhammad Sholeh

12205241023

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SMP/MTs/SMPLB
Nama Sekolah : SMP Negeri 5 Depok
Mata Pelajaran : Bahasa Jawa
Kelas/Semester : VIII/1
Alokasi Waktu : 2 x 40 menit

h. Standar Kompetensi.

2. Memahami wacana lisan dalam kerangka budaya Jawa.

i. Kompetensi Dasar.

- 2.1. Menanggapi wacana cerita wayang.

j. Indikator Pembelajaran.

6. Siswa dapat menyebut nilai budi pekerti yang ada.
7. Siswa dapat menyebut tokoh dan karakternya secara kelompok.

k. Materi pembelajaran.

c. Pangertosan Wayang.

Wayang menika ngadahi teges ingkang maneka warna. Wonten ingkang mastani bilih wayang menika saking tembung *Ayang-ayang* minangka gegambaraning jalma. Ugi wonten ingkang mastani bilih wayang menika cekakaan saking tembung “*WAyahe sembahYANG*” ingkang tegesipun wayanipun Sholat. Sanesipun nyebataken bilih wayang menika cekakan saking tembung “*WAHANANEHYANG*” Tembung *Wahana* tegesipun panggenan utawa prantara, dene tembung *Hyang* tegesipun Gusthi ingkang hakarya jagad.

8. Tuladha teks cariyos wayang.



Sawise Anoman nampa sakehing pitutur saka Sugriwa lan Ramawijaya, banjur kaparingan sesupe saka Ramawijaya. Sesupe iku mratandhani yen Anoman iku

utusane Prabu Rama. Ali-ali katarik saka astane Ramawijaya tinampenan Sang Anjani Putra. Anoman metu saka pisowanan sinambi ngaturake sembah.

Nalika suruping srengenge, patang bregada prajurit kethek mabur tumuju Alengkadireja. Saben bregada ana sayuta rewanda kang gamben-gamben tur sekti mandraguna. Cucuking lampah patang bregada ing antarane yaiku Anoman, Anggada, Anila, lan Jembawan.

Para prajurit kapi wis tekan tepis wiringing negara Alengka. Banjur padha sesingidan ing wana kang dumunung ing sakiwa tengene Arga Suwelagiri, mumpung wektune bengi.

Ora let suwe surya wis katon ing sisih wetan, mratandhani dina ganti esuk. Sorote surya nrajang wit-witann kang ana ing sakiwa tengene Gunung Suwelagiri. Ora adoh saka papan dununge para prajurit wanara iku ana guwa. Wiwarane guwa amba. Akeh lawa, kalong, lan manuk, padha sumusuh ing njero guwa mau. Para prajurit rewanda banjur padha mlebu menyang guwa iku.

Nalika tekan telenging guwa dumadakan ana wanodya ayu. Para wanara padha ngguyu cekakakan. Para wanara bungah banget nganti lali purwa duksina. Wanodya ayu iku asmane Dewi Sayempraba, putrane Ratu Raseksa Prau Wisamarta.

Sang Putri banjur maringi omben-omben lan dhedhaharann kanggo para kapi, kang wis diwenehi darubeksi. Tanpa rasa tidha-tidha dhaharan lan omben-omben mau didhahar dening para kapi nganti kewaregen. Banjur Sang Putri matek aji”Kemayan”, kang mahanani para kapi padha wuta ora bisa ndeleng.

Tegese tembung.

1. Sesupe : ali-ali
2. Anjani Putra : Anoman
3. Pisowanan : Parepatan
4. Bregada : rombongan
5. Gamben-gamben : kuwat, santosa
6. Tepis wiringing : watesing negara
7. Sesingidan : umpetan, dhelikan
8. Wana : alas
9. Arga : gunung
10. Surya : srengenge
11. Wiwara : lawang
12. Sumusuh : padha nyusuh
13. Wanodya : wadon
14. Purwa duksina : ngarep mburine
15. Darubeksi : racun
16. Matek aji : ngetokake aji-aji

l. Metode Pembelajaran.

Metode *Team Game Tournament*(TGT), Penugasan kelompok.

m. Media, Alat/Sarana, Sumber Pembelajaran.

4. Media : Gambar wayang, Kuis bergambar.
5. Alat/Sarana :
6. Sumber : Purwaningsih Titik, dkk. 2012. *Mutiara Basa Jawa*. Solo. PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.

n. Kegiatan Pembelajaran.

10. Pendahuluan (5 menit)

- Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, mengabsen, memotivasi, dan mengecek kesiapan siswa untuk mengikuti proses pembelajaran.
- Guru merangsang siswa dengan pertanyaan-pertanyaan seputar geguritan.
- Guru menjelaskan SK dan KD, serta tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
- Guru menyampaikan cakupan materi pembelajaran dan menjelaskan uraian kegiatan yang akan dilaksanakan.

11. Kegiatan inti (50 menit)

j. Eksplorasi

- Guru menjelaskan pengertian Wayang dan jenis-jenis Wayang.
- Siswa dibagi menjadi 8 kelompok, setiap kelompok terdiri dari 4 orang.
- Siswa secara berkelompok membacateks cerita Wayang.

k. Elaborasi

- Siswa secara berkelompok berdiskusi membahas tentang : tokoh wayang, dan, mendeskripsikan sifat tokoh pewayangan, silsilah keluarga pewayangan.
- Guru memantau, membimbing, dan mengarahkan proses diskusi.
- Setiap kelompok setelah mendiskusikan teks ceerita wayang, bermain permainan dengan sistem *Team Game Tournament*.
- Guru menilai hasil presentasi setiap kelompok.

l. Konfirmasi

- Guru menanggapi hasil presentasi setiap kelompok dan memberikan reward pada kelompok terbaik.

12. Penutup (15 menit)

- Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan hasil pembelajaran tentang Wayang.
- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi pelajaran yang belum jelas.
- Guru memberikan tugas pada siswa untuk mencari teks cerita wayang rahwana.
- Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

- Guru menutup pelajaran dengan salam.

o. Format Penilaian.

- Format penilaian proses :

NAMA	ASPEK YANG DINILAI								
SISWA	BERTANYA			MENJAWAB			BERPENDAPAT		
	Ak	Sd	Ps	Ak	Sd	Ps	Ak	Sd	Ps

Keterangan : Skor :

1. Aktif = Ak (2)
2. Sedang = Sd (1)
3. Pasif = Ps (0)

Mengetahui,

Guru Pembimbing.



Aprilia Woro Pamilih, S. Pd.
NIP. 19870414 201001 2014

Mahasiswa.



Muhammad Sholeh
12205241023



A.

B. LEMBAR OBSERVASI

PEMBELAJARAN DI KELAS DAN

OBSERVASI PESERTA DIDIK

Universitas Negeri Yogyakarta

NPma.1

untuk
mahasiswa

NAMA MAHASISWA : Muhammad Sholeh PUKUL : 09.00
NO. MAHASISWA : 12205241023 TEMPAT PRAKTIK :SMP N 5 Depok
TGL. OBSERVASI : 08/03/2014 FAK/JUR/PRODI : FBS/PBD

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A	Perangkat Pembelajaran	
	1. Kurikulum	Kurikulum yang digunakan adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).
	2. Silabus	Silabus sudah sesuai, kompetensi dasar, materi pembelajaran dan kegiatan pembelajaran sudah sesuai. Indikator sudah bisa digunakan untuk mengukur kompetensi dasar. Jenis penilaian beragam, dan penggunaan sumber belajar juga sudah jelas.
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	RPP sudah sesuai standar proses. Metode yang digunakan guru adalah ceramah, dan diskusi kelas. Selain itu guru juga mengadakan evaluasi pada akhir pelajaran.
B	Proses Pembelajaran	
	1. Membuka pelajaran	Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, dan sedikit mengulang materi sebelumnya, dan melihat kondisi siswanya.
	2. Penyajian materi	Guru menjelaskan materi tentang cerkak dan cergam, setiap siswa disuruh untuk menuliskan sebuah cerkak dengan bahasa jawa. Setelah itu guru menyimpulkan dan memberikan evaluasi.
	3. Metode pembelajaran	Metode yang digunakan adalah ceramah dan diskusi kelas. Guru menjelaskan sedikit materi tentang cerkak dan cergam. Setelah itu siswa ditugaskan untuk menuliskan sebuah cerkak bahasa Jawa dan dikumpulkan di akhir proses pembelajaran.
	4. Penggunaan bahasa	Bahasa yang digunakan oleh guru selama pelajaran

	adalah bahasa Jawa.
5. Penggunaan waktu	Penggunaan waktu yang digunakan guru sudah efektif, karena sesuai dengan jam pelajarannya. Guru datang ke kelas sesaat setelah bel berbunyi.
6. Gerak	Guru tidak hanya berdiri didepan kelas, tapi berkeliling untuk mengetahui kesulitan yang dialami siswa dalam menerima pelajaran.
7. Cara memotivasi siswa	Motivasi yang dilakukan guru adalah dengan sedikit melakukan senda gurau saat pelajaran, dan menasehati pentingnya belajar, dan memperhatikan pelajaran.
8. Teknik bertanya	Teknik bertanya yang digunakan adalah secara acak dan menyeluruh kepada semua anggota kelas. Pada kelas yang diobservasi, banyak siswa yang menjawab pertanyaan guru dan mengajukan pertanyaan kepada guru.
9. Teknik penguasaan kelas	Pada dasarnya guru mampu menguasai kelas dengan memberikan tugas/pertanyaan, dan menggunakan teknik kompetisi dalam menjawab, sehingga siswa serius dalam mengerjakan.
10. Penggunaan media	menggunakan media seperti LKS atau Buku serta menggunakan white board, spidol, untuk membantu dalam penyampaian materi.
11. Bentuk dan cara evaluasi	Tidak ada evaluasi secara umum, tapi guru memberikan tugas pribadi kepada semua siswa untuk menuliskan sebuah cerkak bahasa Jawa.
12. Menutup pelajaran	Pembelajaran ditutup dengan menggunakan salam.
C	Perilaku siswa
1. Perilaku siswa di dalam kelas	Siswa sangat antusias dalam mengikuti pembelajaran.
2. Perilaku siswa di luar kelas	Pada saat observasi dilakukan, perilaku siswa diluar kelas adalah keluar kelas, jajan, dan hampir tidak ada yang membahas tentang pelajaran yang baru saja dilakukan.

Yogyakarta, 12 September 2015

Guru Mata Pelajaran



Aprilia Woro Pamilih, S.Pd
NIP.19870414 201001 2 014

Pengamat



Muhammad Sholeh
NIM.12205241023



C.

D. LEMBAR OBSERVASI

KONDISI SEKOLAH
Universitas Negeri Yogyakarta

NPma.2

untuk
mahasiswa

NAMA SEKOLAH : SMP N 5 Depok NAMA MHS : Muhammad
Sholeh

ALAMAT SEKOLAH : Jl. Weling, Karanggayam, NOMOR MHS :12205241023
Caturtunggal, Depok Sleman FAK/JUR/PROD : FBS/ PBD

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan	Ket
1	Kondisi fisik sekolah	Kondisi fisik sekolah sudah tertata dan bersih. Terdapat bayak tempat sampah disudut sudut sekolah. Bangunan sangat layak digunakan untuk kegiatan pembelajaran.	
2	Potensi siswa	Cukup berkembang dan disiplin. Siswa siswi SMP Negeri 5 Depok juga sering memenangkan lomba dari berbagai bidang diantaranya bidang olah raga, MTQ, Tonti dan sebagainya.	
3	Potensi guru	Dari 27 guru yang mengajar di SMP N 5 Depok, kebanyakan guru berpendidikan S1 dan ada guru yang sudah S2. Dengan melihat potensi pendidik tersebut, dapat dikatakan bahwa guru-guru di SMP Negeri 5 Depok sudah cukup berkompeten dalam menyampaikan materi ajar pada siswa, selain itu guru juga sudah bekerja secara profesional dengan mengajar mata pelajaran sesuai dengan bidangnya.	
4	Potensi karyawan	Ada 9 karyawan di SMP N 5 Depok, yang bekerja secara profesional sesuai dengan bidangnya masing-masing. Pembagian	

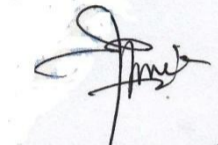
		tugas dan stuktur organisasi kepegawaian juga sudah terprogram dengan baik.	
5	Fasilitas KBM, media	Fasilitas KBM sudah sangat memadai, guru dapat memfasilitasi siswa untuk meningkatkan motivasi belajar dengan memakai media yang telah disediakan sekolah. Seperti LCD masing-masing kelas, white board pada setiap kelas, meja dan kursi kayu serta LCD pada setiap kelas	
6	Perpustakaan	Kondisi Perpustakaan SMP Negeri 5 Depok sudah cukup memadai, dengan tersedianya berbagai jenis buku, antara lain buku nonfiksi, referensi, fiksi, peta, paper, koran, dan buku-buku mata pelajaran. Buku-buku ini dapat digunakan oleh siswa untuk menambah bahan dalam pembelajaran, selain itu buku-buku ini juga dapat dipinjam dengan peraturan tertentu.	
7	Laboratorium	SMP Negeri 5 Depok memiliki Musik terletak di lantai 3 sebelah utara. Lab. Kesenian disebelah selatan timur. Lab. IPA terletak di lantai 3. Ketiga laboratorium ini digunakan untuk mengembangkan potensi siswa – siswi SMP N 5 Depok khususnya dalam bidang musik, dan IPA,.	
8	Bimbingan konseling	Ruangan BK digunakan sebagai kegiatan konseling bagi siswa – siswi SMP N 5 Depok.	
9	Ekstrakurikuler (band, pramuka, tonti, kerawitan, mading dsb)	Ekstrakurikuler yang ada di SMP N 5 Depok antara lain ; karawitan, pramuka, tonti, tenis meja dll.	
10	Organisasi dan fasilitas OSIS	Cukup terorganisir, dengan pengurus osis yang aktif dan disiplin. Fasilitas dalam ruang osis antara lain : meja, bangku, lemari, dll.	
11	Organisasi dan fasilitas	Cukup terorganisir, murid dan anggota PMR yang bersama-sama mengelola	

	UKS	UKS. Fasilitas sudah memadai, yang terdiri dari 3 set tempat tidur, 2 di UKS putri, dan 1 di UKS putra, dan lemari obat, dengan menggunakan obat yang sesuai aturan puskesmas.	
12	Administrasi (karyawan, sekolah, dinding)	Karyawan sudah aktif dan tertib, di ruang TU sudah terdapat papan keadaan siswa dan data pegawai, selain itu juga terdapat papan struktur organisasi TU dan organisasi sekolah	
13	Karya Tulis Ilmiah Remaja	Sementara ini belum ada.	
14	Karya Ilmiah oleh Guru	Sementara ini belum ada.	
16	Koperasi siswa	Koperasi siswa dikelola oleh OSIS. Koperasi ini beroperasi saat pengurus OSIS tidak mengikuti mata pelajaran (diluar jam belajar) sedangkan koperasi yang beroperasi setiap saat selama jam kerja sekolah ialah koperasi guru. Koperasi ini menjual jajanan, LKS, alat tulis serta kebutuhan bagi para guru, karyawan serta siswa	
17	Tempat ibadah	Tempat ibadah yang ada ialah mushola. Mushola SMP N 5 Depok sudah selesai diperbaiki. Mushola tersebut memiliki tempat wudlu.	
18	Kesehatan lingkungan	Dengan kebersihan lingkungan yang selalu dijaga, kurang lebih kesehatan di lingkungan sekolah terjaga. Terdapat banyak tempat sampah di sudut-sudut sekolah. Kamar mandi juga terlihat bersih. Ketersediaan air bersih bersumber pada beberapa sumur yang ada di lingkungan sekolah.	
19	Lain-lain	Terdapat dua tempat parkir, yaitu tempat parkir guru/karyawan, dan tempat	

	parkiran	parkir siswa yang terletak terpisah. Tempat parkir untuk siswa sudah cukup luas sehingga cukup untuk menampung semua kendaraan dari siswa SMP N 5 Depok	
--	----------	---	--

Yogyakarta, 12 September 2015

Koordinator PPI Sekolah/Instansi



H. Dwiyanta, S.Pd

NIP. 9641225 298601 1 001

Mahasiswa,



Muhammad Soleh

NIM : 12205241023

KETERANGAN

R : Rencana

P : Pelaksanaan



Dosen Pembimbing Lapangan



A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Siti Mulyani'.

Siti Mulyani, M. Hum
NIP. 19620729 198703 2002

Mahasiswa,



A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Muhammad Sholeh'.

Muhammad Sholeh
NIM. 12205241023

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMP Negeri 5 Depok
 ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Jalan Weling Karanggayam, Caturtunggal,
 Depok, SlemanTelp. (0274) 585134
 GURU PEMBIMBING : Aprilia Woro Pamilih, S.Pd

NAMA MAHASISWA : Muhammad Sholeh
 NO. MAHASISWA : 12205241023
 FAK./JUR./PRODI : Pendidikan Bahasa Daerah
 DOSEN PEMBIMBING : Siti Mulyani, M.Hum

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 10 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Upacara bendera sekaligus perkenalan PPL UNY 2015 • Pembuatan matriks dan catatan harian • Pembuatan RPP 	<p>Upacara bendera diikuti oleh seluruh Guru dan Siswa SMPN 5 Depok. Pembina upacara tersebut ialah Ibu Rubiyat Puji Astuti, M.Pd selaku guru Bahasa Indonesia di SMPN 5 Depok. Disela-sela upacara tersebut terdapat perkenalan Mahasiswa PPL UNY 2015.</p> <p>Pembuatan matriks ini baru sebatas berdiskusi mengenai penulisan catatan mingguan dan mengisi kegiatan sekolah apasaja yang akan dicantumkan di dalam matriks.</p> <p>Meneruskan menyusun RPP yang sebelumnya telah dibuat sebelum penerjunan PPL. RPP yang dibuat yakni RPP untuk kelas VII yakni materi mengenai hukum untuk pertemuan pertama.</p>	<p>Masih terdapat siswa yang ramai dan melanggar tata tertib yang berlaku seperti tidak tertib dalam memakai seragam.</p> <p>Pembuatan catatan mingguan akan ditulis tangan atau di ketik.</p>	<p>Siswa yang ramai dan melanggar tata tertib disuruh berdiri di depan.</p> <p>Catatan harian di ketik, atau menyesuaikan permintaan DPL masing-masing.</p>

2.	Selasa, 11 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Tadarus dan menyanyikan lagu Nasional "Indonesia Raya" 	<p>Ikut mengkondisikan saat tadarus dan menyanyikan lagu Nasional "Indonesia Raya". Tadarus tersebut membaca surat Al-Baqarah yang dipimpin oleh Yekti Nugrahani dan Rizky selaku siswa SMPN 5 Depok.</p> <p>Disela kegiatan menyempatkan melanjutkan membuat RPP yang sebelumnya telah dibuat.</p>		
3.	Rabu, 12 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Pembuatan RPP • Jaga Piket Sekolah bersama guru dan satu rekan PPL (Melakukan senyum, salam, sapa) di depan sekolah • Tadarus dan menyanyikan lagu Nasional "Indonesia Raya" • Pembuatan RPP 	<p>Jaga Piket Sekolah saya lakukan setiap hari Selasa bersama rekan satu PPL yakni Antonius Setiaji dari Prodi Bimbingan Konseling serta Ibu Satrin Hastuti Harsiwiyanti, S.Pd</p> <p>Ikut mengkondisikan saat tadarus dan menyanyikan lagu Nasional "Indonesia Raya". Tadarus tersebut membaca surat Al-Baqarah ayat 76 yang dipimpin oleh Sitta dan Annisa selaku siswa SMPN 5 Depok.</p> <p>Melanjutkan membuat RPP, yakni RPP untuk kelas VIII yakni materi mengenai geguritan untuk pertemuan pertama.</p> <p>Ikut mengkondisikan saat tadarus dan</p>		

4.	Kamis, 13 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Tadarus dan menyanyikan lagu Nasional “Indonesia Raya” • Pembuatan RPP • Membahas persiapan lomba HUT RI ke-70 • Mengikuti ekstrakurikuler Pleton Inti • Tadarus dan menyanyikan lagu Nasional “Indonesia Raya” 	<p>menyanyikan lagu Nasional “Indonesia Raya”. Tadarus tersebut membaca surat Al-Baqarah ayat 89 yang dipimpin oleh Septi Handayani dan Diva selaku siswa SMPN 5 Depok.</p> <p>Melanjutkan membuat RPP mengenai geguritan untuk pertemuan pertama.</p> <p>Membahas terkait persiapan lomba untuk persiapan lomba dalam memperingati HUT RI ke-70. Pembahasan tersebut yakni membagi penanggung jawab tiap lomba dan kegiatan dalam memperingati HUT RI ke-70.</p> <p>Mendampingi siswa kelas VII mengikuti pelatihan Pleton Inti.</p> <p>Ikut mengkondisikan saat tadarus dan menyanyikan lagu Nasional “Indonesia Raya”</p> <p>Membantu OSIS membungkus hadiah untuk <i>doorprize</i> jalan sehat peringatan HUT RI ke-70. Kegiatan jalan sehat akan dilaksanakan pada hari Sabtu, 15 Agustus 2015.</p>		
5.	Jum’at, 14 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Membungkus hadiah untuk <i>doorprize</i> 			

6.	Sabtu, 15 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Bimbingan dengan DPL Pamong Ibu Farida Mulyaningsih, M.Kes • Tadarus dan menyanyikan lagu Nasional "Indonesia Raya" • Jalan sehat dan Lomba HUT RI ke-70. • Membuat catatan mingguan 	<p>Bimbingan dengan Ibu Farida Mulyaningsih, M.Kes membahas terkait dengan kendala apa saja yang dihadapi saat PPL. Kemudian membahas terkait dengan pembuatan matriks dan catatan mingguan.</p> <p>Ikut mengkondisikan saat tadarus dan menyanyikan lagu Nasional "Indonesia Raya"</p> <p>Jalan sehat diikuti oleh seluruh guru, siswa, dan karyawan SMPN 5 Depok. Kemudian dilanjutkan lomba yang terdiri dari lomba memasukkan paku ke dalam botol, bakiak, balap kelereng, dan lomba <i>hansball</i>. Lomba ini diikuti oleh seluruh siswa SMPN 5 Depok dengan sangat antusias</p> <p>Membuat catatan mingguan yakni mengetik catatan ke laptop yang sebelumnya hanya di tulis di buku catatan.</p>		
----	------------------------	---	---	--	--

Yogyakarta, 15 Agustus 2015

Dosen Pembimbing Lapangan

Mengetahui :

Guru Pembimbing

Mahasiswa,

Siti Mulyani, M.Hum
NIP. : 19620729 198703 2002

Aprilia Woro Pamilih, S.Pd
NIP. : 19870414 201001 2 014

Muhammad Sholeh
NIM. : 12205241023

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMP Negeri 5 Depok
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Jalan Weling Karanggayam, Caturtunggal,
Depok, SlemanTelp. (0274) 585134
GURU PEMBIMBING : Aprilia Woro Pamilih, S.Pd

NAMA MAHASISWA : Muhammad Sholeh
NO. MAHASISWA : 12205241023
FAK/JUR/PRODI : Pendidikan Bahasa Daerah
DOSEN PEMBIBING : Siti Mulyani, M.Hum

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
7.	Senin, 17 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none">Upacara Bendera	Upacara bendera diikuti oleh seluruh guru, siswa, dan karyawan SMPN 5 Depok. Upacara ini dilakukan dalam rangka memperingati HUT RI ke-70.	Masih terdapat siswa yang ramai dan melanggar tata tertib yang berlaku seperti tidak tertib dalam memakai seragam.	Siswa yang ramai dan melanggar tata tertib disuruh berdiri di depan.
8.	Selasa, 18 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none">Tadarus dan menyanyikan lagu Nasional "Indonesia Raya"	Ikut mengkondisikan saat tadarus dan menyanyikan lagu Nasional "Indonesia Raya". Tadarus tersebut membaca surat		

9.	Rabu, 19 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Konsultasi DPL • Membuat media untuk persiapan mengajar. • Jaga Piket Sekolah bersama guru dan satu rekan PPL (Melakukan senyum, salam, sapa) di depan sekolah • Tadarus dan menyanyikan lagu Nasional "Indonesia Raya" • Pembuatan RPP 	<p>Al-Baqarah ayat 90-102 yang dipimpin oleh Fetia, Safira, dan Salsabila selaku siswa SMPN 5 Depok.</p> <p>Konsultasi terkait pembuatan matrik dan cataatan harian.</p> <p>Membuat media yang dimaksud ialah membuat PPT untuk mengajar kelas VII D yakni Geguritan bertema gotong royong.</p> <p>Jaga Piket Sekolah saya lakukan setiap hari Selasa bersama rekan satu PPL yakni Antonius Setiaji dari Prodi Bimbingan Konseling serta Ibu Satrin Hastuti Harsiwiyanti, S.Pd</p> <p>Ikut mengkondisikan saat tadarus dan menyanyikan lagu Nasional "Indonesia Raya"</p> <p>Membuat RPP untuk kelas VII pada minggu depan .</p>		
----	-----------------------	---	--	--	--

10.	Kamis, 20 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Tadarus dan menyanyikan lagu Nasional “Indonesia Raya” • Mengkondisikan kelas-kelas yang kosong • Pembuatan RPP 	<p>Ikut mengkondisikan saat tadarus dan menyanyikan lagu Nasional “Indonesia Raya”. Tadarus tersebut membaca surat Al-Baqarah ayat 113-126 yang dipimpin oleh Septi, Diva, dan Salma Hanifah selaku siswa SMPN 5 Depok.</p> <p>Mengkondisikan kelas-kelas yang kosong karena guru-guru sedang ada urusan ke Dinas. Siswa hanya beri tugas, sehingga kelas kadang tidak kondusif. Dengan pengkondisian ini, kelas lebih tenang dan siswa dapat mengerjakan tugasnya dengan baik .</p> <p>Membuat RPP untuk kelas VIII pada minggu depan yakni materi mengenai nilai-nilai Pancasila untuk pertemuan kedua.</p> <p>Mempersiapkan video geguritan.</p>		
-----	------------------------	---	---	--	--

11.	Jum'at, 21 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Pembuatan media untuk mengajar kelas VII • Tadarus dan menyanyikan lagu Nasional "Indonesia Raya" • Mengkondisikan kelas saat PPST (Program Pembinaan Siswa Terpadu) • Praktik mengajar • Tadarus dan menyanyikan lagu Nasional "Indonesia Raya" • Tes Mingguan 	<p>Ikut mengkondisikan saat tadarus dan menyanyikan lagu Nasional "Indonesia Raya"</p> <p>Kegiatan PPST ini terdiri dari kegiatan membersihkan kelas dan olah raga. Olah raga hari Jum'at ini yakni jalan sehat keluar sekolah yang diikuti oleh siswa kelas VIII.</p> <p>Mengajar kelas VII D dengan materi geguritan bertema gotong royong.</p> <p>Ikut mengkondisikan saat tadarus dan menyanyikan lagu Nasional "Indonesia Raya"</p> <p>Ikut mengkondisikan kelas saat berlangsung tes mingguan di semua kelas.</p> <p>RPP yang dikonsultasikan yakni RPP yang akan digunakan untuk mengajar pada minggu depan untuk kelas VIII.</p>		
12.	Sabtu, 22 Agustus 2015				

		<ul style="list-style-type: none"> • Konsultasi RPP dengan Guru Pembimbing • Praktik mengajar • Membuat media 	<p>Mengajar kelas VII C dengan materi geguritan bertema gotong royong</p> <p>Membuat media yang dimaksud ialah membuat PPT untuk mengajar kelas VIII A dan VIII B</p>	<p>Beberapa anak gaduh saat ujian, seperti bercanda dengan teman, mencontoh, dan berdiskusi.</p>	<p>Mengkondisi anak-anak yang dan memerintahkan anak-anak agar mencotoh teman lain.</p>
--	--	--	---	--	---

--	--	--	--	--	--

Yogyakarta, 21 Agustus 2015

Dosen Pembimbing Lapangan



Siti Mulyani, M.Hum
NIP. : 19620729 198703 2002

Mengetahui :

Guru Pembimbing



Aprilia Woro Pamilih, S.Pd
NIP. : 19870414 201001 2 014

Mahasiswa,



Muhammad Sholeh
NIM. : 12205241023

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMP Negeri 5 Depok
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Jalan Weling Karanggayam, Caturtunggal,
Depok, SlemanTelp. (0274) 585134
GURU PEMBIMBING : Aprilia Woro Pamilih, S.Pd

NAMA MAHASISWA : Muhammad Sholeh
NO. MAHASISWA : 12205241023
FAK./JUR./PRODI : Pendidikan Bahasa Daerah
DOSEN PEMBIMBING : Siti Mulyani, M.Hum

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
-----	--------------	-----------------	-------	----------	--------

13.	Senin, 24 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Upacara Bendera • Membuat RPP 	<p>Upacara bendera diikuti oleh seluruh guru, siswa, dan karyawan SMPN 5 Depok.</p> <p>Melanjutkan membuat RPP untuk kelas VII pada minggu depan.</p>	<p>Masih terdapat siswa yang ramai dan melanggar tata tertib yang berlaku seperti tidak tertib dalam memakai seragam.</p>	<p>Siswa yang ramai dan melanggar tata tertib disuruh berdiri di depan.</p>
14.	Selasa, 25 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Tadarus dan menyanyikan lagu Nasional "Indonesia Raya" • Praktik mengajar • Membuat media 	<p>Ikut mengkondisikan saat tadarus dan menyanyikan lagu Nasional "Indonesia Raya". Tadarus tersebut membaca surat Al-Baqarah ayat 133-143 yang dipimpin oleh Yekti Riska, dan Farah selaku siswa SMPN 5 Depok.</p> <p>Mengajar di kelas VIII A dan VIII B dengan materi yang sama yaitu cerita wayang Gatot Kaca Lair</p> <p>Membuat media yang dimaksud ialah membuat media parikan Jawa.</p> <p>Seperti biasa jaga piket saya laksanakan bersama teman ppl saya dari pagi sampai selesai jam belajar</p>		
15.	Rabu, 26 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Jaga piket 	<p>Ikut mengkondisikan saat tadarus dan menyanyikan lagu Nasional "Indonesia</p>		

16.	Kamis, 27 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Tadarus dan menyanyikan lagu Nasional "Indonesia Raya" • Membungkus hadiah • Tadarus dan menyanyikan lagu Nasional "Indonesia Raya" • Membuat RPP • Membungkus hadiah 	<p>Raya". Tadarus tersebut membaca surat Al-Baqarah ayat 144-159 yang dipimpin oleh Tsania dan Sapta selaku siswa SMPN 5 Depok.</p> <p>Membungkus hadiah untuk juara lomba pada acara Hari kemerdekaan dan Hari Ulang Tahun Sekolah.</p> <p>Ikut mengkondisikan saat tadarus dan menyanyikan lagu Nasional "Indonesia Raya". Tadarus tersebut membaca surat Al-Baqarah ayat 160-177 yang dipimpin oleh Septi, Diva, dan Salma selaku siswa SMPN 5 Depok.</p> <p>Membuat RPP untuk kelas VIII A pada minggu depan yakni materi Peminatan. Melanjutkan membungkus hadiah untuk juara lomba pada acara Hari kemerdekaan dan Hari Ulang Tahun Sekolah.</p> <p>Kegiatan yang dilakukan adalah ikut mengkondisikan anak-anak untuk mengikuti PPST. PPST adalah Program Pembinaan Sistem Terpadu, PPST terdiri dari tiga kegiatan yaitu senam/ jalan sehat, bimbingan wali kelas, dan program kebersihan. Rincian kegiatan adalah sebagai berikut:</p>		
-----	------------------------	---	---	--	--

18.	Sabtu, 29 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Tadarus • Tes Mingguan • Praktik mengajar • Pembuatan Catatan Mingguan 	<p>kelas.</p> <p>Mengajar dikelas VII C dengan materi parikan.</p> <p>Kegiatan yang dilakukan ialah merekap seluruh kegiatan yang dilakukan pada minggu ketiga dalam bentuk catatan mingguan.</p>	<p>Beberapa anak gaduh saat ujian, seperti bercanda dengan teman, mencontoh, dan berdiskusi</p>	<p>Mengkondisi anak-anak yang dan memerintahkan anak-anak agar mencotoh teman lain.</p>
-----	------------------------	---	---	---	---

--	--	--	--	--	--

Dosen Pembimbing Lapangan

Mengetahui :

Guru Pembimbing

Yogyakarta, 21 Agustus 2015

Mahasiswa,



Siti Mulyani, M.Hum
NIP. : 19620729 198703 2002



Aprilia Woro Pamilih, S.Pd
NIP. : 19870414 201001 2 014



Muhammad Sholeh
NIM. : 12205241023

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMP Negeri 5 Depok
 ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Jalan Weling Karanggayam, Caturtunggal,
 Depok, SlemanTelp. (0274) 585134
 GURU PEMBIMBING : Aprilia Woro Pamilih, S.Pd

NO. MAHASISWA : 12205241023
 FAK./JUR./PRODI : Pendidikan Bahasa Daerah
 DOSEN PEMBIMBING : Siti Mulyani, M.Hum

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
19.	Senin, 31 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> Membuat RPP 	Melanjutkan membuat RPP untuk kelas VII pada minggu depan.		
20.	Selasa, 1 September 2015	<ul style="list-style-type: none"> Tadarus dan menyanyikan lagu Nasional "Indonesia Raya" Hut sekolah SMP N 5 Depok Membuat media 	<p>Ikut mengkondisikan saat tadarus dan menyanyikan lagu Nasional "Indonesia Raya".</p> <p>Acara berlangsung dari pagi setelah kegiatan tadarus dan menyanyikan lagu nasional sampai pukul 12.00 Wib.</p> <p>Mempersiap media untuk mengajar kelas VII dengan materi nyekar macapat</p>		
21.	Rabu, 2 September 2015	<ul style="list-style-type: none"> Jaga piket 	<p>Seperti biasa jaga piket saya laksanakan bersama teman ppl saya dari pagi sampai selesai jam belajar</p> <p>Ikut mengkondisikan saat tadarus dan menyanyikan lagu Nasional "Indonesia Raya". Tadarus tersebut membaca surat</p>		

22.	Kamis, 3 September 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Tadarus dan menyanyikan lagu Nasional "Indonesia Raya" • Tadarus dan menyanyikan lagu Nasional "Indonesia Raya" • Membuat RPP 	<p>Al-Baqarah ayat 144-159 yang dipimpin oleh Tsania dan Sapta selaku siswa SMPN 5 Depok.</p> <p>Ikut mengkondisikan saat tadarus dan menyanyikan lagu Nasional "Indonesia Raya".</p> <p>Membuat RPP untuk kelas VIII pada minggu depan yakni materi Pempindhan.</p> <p>Kegiatan yang dilakukan adalah ikut mengkondisikan anak-anak untuk mengikuti PPST. PPST adalah Program Pembinaan Sistem Terpadu, PPST terdiri dari tiga kegiatan yaitu senam/ jalan sehat, bimbingan wali kelas, dan</p>		
23.	Jumat, 4 September	<ul style="list-style-type: none"> • PPST 			

	2015	<ul style="list-style-type: none"> • Konsultasi dengan Guru Pembimbing • Praktik mengajar • Pembuatan laporan ppl 	<p>program kebersihan. Rincian kegiatan adalah sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Program kebersihan kelas = Kelas VII - Senam/ jalan sehat kelas VIII - BimbinganWali Kelas = Kelas IX <p>Kegiatan yang dilakukan adalah mengkonsultasikan RPP kelas VII yang akan digunakan mengajar .</p> <p>Mengajar kelas VII D dengan materi nyekar macapat.</p> <p>Mulai mengerjakan laporan ppl dan sedikit mencontoh laporan lama.</p> <p>Ikut mengkondisikan saat tadarus dan menyanyikan lagu Nasional “Indonesia Raya”.</p>	Masih banyak anak yang tidak mengikuti kegiatan PPST	Mengkondisikan kelas agar mengikuti PPST.
--	------	--	---	--	---

24.	Sabtu, 5 September 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Tadarus • Tes Mingguan • Praktik mengajar • Pembuatan Catatan Mingguan 	<p>Ikut mengkondisikan kelas saat berlangsung tes mingguan di semua kelas.</p> <p>Mengajar dikelas VII C dengan materi nyekar macapat.</p> <p>Kegiatan yang dilakukan ialah merekap seluruh kehiatan yang dilakukan pada minggu ketiga dalam bentuk catatan mingguan.</p>	<p>Beberapa anak gaduh saat ujian, seperti bercanda dengan teman, mencontoh, dan berdiskusi</p>	<p>Mengkondisi anak-anak yang dan memerintahkan anak-anak agar mencotoh teman lain.</p>
-----	-------------------------	---	---	---	---

--	--	--	--	--	--

Yogyakarta, 21 Agustus 2015

Dosen Pembimbing Lapangan



Siti Mulyani, M.Hum
NIP. : 19620729 198703 2002

Mengetahui :

Guru Pembimbing



Aprilia Woro Pamilih, S.Pd
NIP. : 19870414 201001 2 014

Mahasiswa,



Muhammad Sholeh
NIM. : 12205241023

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMP Negeri 5 Depok
 ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Jalan Weling Karanggayam, Caturtunggal,
 Depok, SlemanTelp. (0274) 585134
 GURU PEMBIMBING : Aprilia Woro Pamilih, S.Pd

NO. MAHASISWA : 12205241023
 FAK./JUR./PRODI : Pendidikan Bahasa Daerah
 DOSEN PEMBIMBING : Siti Mulyani, M.Hum

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
25.	Senin, 7 September 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Upacara Bendera 	Upacara bendera diikuti oleh seluruh guru, siswa, dan karyawan SMPN 5 Depok.	Masih terdapat siswa yang ramai dan melanggar tata tertib yang berlaku seperti tidak tertib dalam memakai seragam.	Siswa yang ramai dan melanggar tata tertib disuruh berdiri di depan.
26.	Selasa, 8 September 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Tadarus dan menyanyikan lagu Nasional "Indonesia Raya" • Praktik mengajar • Membuat soal ulangan 	<p>Ikut mengkondisikan saat tadarus dan menyanyikan lagu Nasional "Indonesia Raya".</p> <p>Mengajar di kelas VIII A dan VIII B dengan materi pepindhan Mempersiap media untuk mengajar kelas VII dengan materi nyekar macapat</p> <p>Membuat soal ulangan untuk kelas VII D dengan semua materi yang telah diajarkan selama praktik mengajar</p>		

27.	Rabu, 9 September 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Jaga piket • Tadarus dan menyanyikan lagu Nasional "Indonesia Raya" 	<p>Seperti biasa jaga piket saya laksanakan bersama teman ppl saya dari pagi sampai selesai jam belajar</p> <p>Ikut mengkondisikan saat tadarus dan menyanyikan lagu Nasional "Indonesia Raya". Tadarus tersebut membaca surat Al-Baqarah ayat 144-159 yang dipimpin oleh Tsania dan Sapta selaku siswa SMPN 5 Depok.</p> <p>Ikut mengkondisikan saat tadarus dan menyanyikan lagu Nasional "Indonesia Raya".</p>		
28.	Kamis, 10 September 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Tadarus dan menyanyikan lagu Nasional "Indonesia Raya" • Membuat laporan ppl 	<p>Membuat laporan ppl meneruskan pembuatan laporan yang sudah dibuat</p>		

30.	Sabtu, 12 September 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Tadarus • Tes Mingguan • Pembuatan laporan ppl 	<p>Ikut mengkondisikan saat tadarus dan menyanyikan lagu Nasional "Indonesia Raya".</p> <p>Ikut mengkondisikan kelas saat berlangsung tes mingguan di semua kelas.</p> <p>Memasukan lampiran lampiran pada laporan.</p>	<p>Beberapa anak gaduh saat ujian, seperti bercanda dengan teman, mencontoh, dan berdiskusi</p>	<p>Mengkondisi anak-anak yang dan memerintahkan anak-anak agar mencotoh teman lain.</p>
-----	--------------------------	--	---	---	---

--	--	--	--	--	--

Dosen Pembimbing Lapangan



Siti Mulyani, M.Hum
NIP. : 19620729 198703 2002

Mengetahui :

Guru Pembimbing



Aprilia Woro Pamilih, S.Pd
NIP. : 19870414 201001 2 014

Yogyakarta, 21 Agustus 2015

Mahasiswa,



Muhammad Sholeh
NIM. : 12205241023